

**PENGARUH PROGRAM *TRAINING*, METODE PEMBELAJARAN, DAN
ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP KOMPETENSI SISWA
KELAS XII KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM
KEAHlian TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK 1 SEDAYU**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Alpan Irpandi

NIM. 12501247003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

PENGARUH PROGRAM TRAINING, METODE PEMBELAJARAN, DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS XII KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK 1 SEDAYU

Disusun Oleh:

Alpan Irpandi

NIM 12501247003

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro,



Moh. Khairudin, Ph.D
NIP. 19790412 200212 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Soeharto, Ed.D
NIP. 19530825 197903 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI**

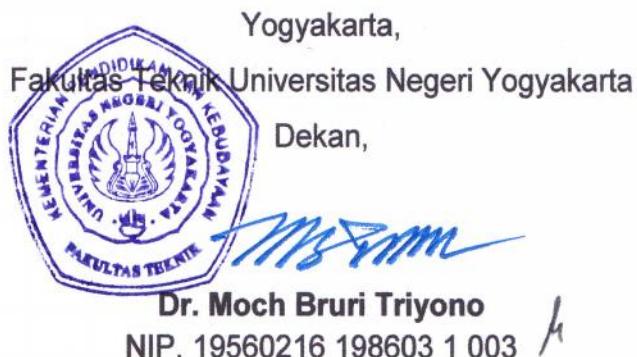
**PENGARUH PROGRAM TRAINING, METODE PEMBELAJARAN, DAN
ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP KOMPETENSI SISWA
KELAS XII KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK 1 SEDAYU**

Disusun oleh:
Alpan Irpandi
NIM 12501247003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 12 Desember 2013

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Soeharto, Ed. D Ketua Penguji/Pembimbing		20/12/2013
Deny Budi Hertanto, M. Kom Sekretaris		20/12/2013
K. Ima Ismara, M. Pd, M. Kes Penguji		20/12/2013



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alpan Irpandi
NIM : 12501247003
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : Pengaruh Program *Training*, Metode Pembelajaran, dan Administrasi Pendidikan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK 1 Sedayu.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar dibawah tema penelitian payung dosen atas nama bapak Soeharto, Ed.D, Drs. Nur Kholis, M.Pd. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat materi yang ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, November 2013

Penulis



Alpan Irpandi
NIM. 12501247003

MOTTO

"Selalu Belajar Melihat dan menentukan segala Sesuatunya dari Segala "Sisi"
karena tentang hidup dan mati, gelap dan terang, ke "utara" ataupun ke
"selatan" kita sendiri yang menentukan #sesudah Tuhan"

"Berusaha selalu menyelamatkan jiwa ini, lakukan apa saja, membaca, tuliskan
pemikiran, senantiasa berdo'a (menyapa Tuhan), asal tetap waras dalam
keadaan yang gila ini, karena hidup tidak terletak pada khayalan, melainkan
sehatnya akal pikiran #akal pikiran tergantung akal siapa"

"Tentang Hidup, biarkan seleksi Tuhan bekerja pada diri setiap hamba-hamba-Nya".

PERSEMBAHAN

Sujud dan syukur selalu kepada Allah SWT atas "kantong" pertolongan-Mu sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini saya tulis (karena yang tertulislah yang dikenang) dan saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu yang selalu mendo'akan dan menjadi "supporter" terdepan terhadap segala yang menjadi keputusan anaknya.
- ❖ Adik-adik saya tercinta, para jagoan Neon (Hardiansyah Ridwan, Apriyandi Akbar dan Budimansyah Ridwan) yang selalu memberikan semangat dan do'a.
- ❖ Para dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan studi secepatnya dan dengan hasil yang maksimal. #semoga terwujud
- ❖ Keluarga kecil Program Kelanjutan Studi Pendidikan Teknik Elektro (Hana, Rony, Abror, Mba Ima) dan D3 Teknik Elektro 2008 (Keluarga ZFE'08), Ngapak Community atas segala kekompakan dan kebersamaannya #Kalian Luar Biasa.
- ❖ Keluarga Canfunk Community atas segala kekeluargaannya, "Long Live My Family".
- ❖ UNY sebagai almamater kebanggan.
- ❖ Electric Squad (lanang, fredi, hadi, dana, "mbah" sidik), "Bebas Teori" Acoustic, Canfunk, Ngelows dan Republik Over Dosis (R.O.D) atas kebersamaan kalian dalam memperindah hidup #bermusik.

**PENGARUH PROGRAM *TRAINING*, METODE PEMBELAJARAN, DAN
ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS XII
KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK 1 SEDAYU**

Oleh:

Alpan Irpandi
NIM. 12501247003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memperoleh gambaran empat variabel dalam penelitian ini, yaitu: program *training*, metode pembelajaran, administrasi pendidikan dan kompetensi pada siswa kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul, (2) mengetahui pengaruh program *training* terhadap kompetensi siswa, (3) mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap kompetensi siswa, (4) mengetahui pengaruh administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa, (5) mengetahui pengaruh program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul sebanyak 105 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 83 orang ditentukan dengan rumus Slovin, selanjutnya sampel ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) program *training* penting bagi hasil kompetensi siswa sebesar 45,78% termasuk kategori cukup, metode pembelajaran guru penting bagi kompetensi siswa sebesar 45,78% termasuk kategori cukup, dan administrasi pendidikan penting bagi hasil kompetensi sebesar 45,78% termasuk kategori cukup, (2) program *training* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi siswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,43, (3) metode pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi siswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,425, (4) administrasi pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi siswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,47, (5) program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,60 atau faktor determinasi sebesar 60%.

Kata kunci: administrasi pendidikan, kompetensi siswa, metode pembelajaran dan program *training*.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wr. wb.

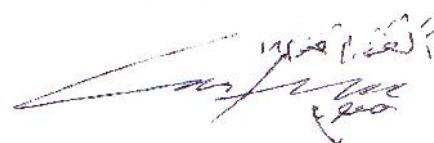
Puji syukur kehadirat **Allah SWT** atas segala rahmat dan hidayah-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "**Pengaruh Program Training, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi tenaga Listrik Di SMK 1 Sedayu**" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Soeharto, M.SOE, Ed.D selaku Dosen Pembimbing TAS yang rela meluangkan waktu untuk membimbing serta senantiasa memberikan semangat penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT, Dr. Edy Supriyadi, Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku validator instrument penelitian TAS. Sehingga dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro serta Dosen Pembimbing Akademik dan Moh. Khairudin, Ph.d selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
4. Bapak Nur Kholis, M.Pd yang telah bersedia membimbing dan memberi pengarahan selama penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Andi Primeriananto selaku Kepala Sekola SMK 1 Sedayu Bantul Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantua dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Djumroni serta Para guru dan staf SMK 1 Sedayu Bantul Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya proyek akhir ini. Penulis menyadari bahwa proyek akhir ini masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, untuk itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kemajuan di masa mendatang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak serta dapat menjadi amal ibadah.

Yogyakarta, November 2013

Penulis



Alpan Irpandi
NIM. 12501247003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	12

1. SMK 1 Sedayu	12
2. Kelompok Mata Pelajaran Produktif	13
3. Teori Prosser	16
4. Program <i>Training</i>	20
5. Metode Pembelajaran	30
6. Administrasi Pendidikan	37
7. Kompetensi siswa	41
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka pikir	47
D. Hipotesis Penelitian	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Tata Hubung Antar variabel	53
D. Populasi dan Sampel Penelitian	54
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	55
F. Metode Pengumpulan Data	56
G. Pengembangan Instrumen Penelitian	57
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	60
1. Validitas Instrumen	60
2. Reliabilitas	60
I. Metode Analisa Data	61
1. Uji Prasyarat Analisis	61
2. Analisis Data Deskriptif	62
3. Pengujian Hipotesis	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	65
B. Pengujian Persyaratan Analisis	71
C. Pengujian Hipotesis	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	87
B. Implikasi	87
C. Keterbatasan Penelitian	89
D. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Teknik Pengumpulan Data	57
Tabel 2. Skor Jawaban Angket	57
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Program Training	58
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Metode Pembelajaran	58
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen Administrasi Pendidikan	59
Tabel 6. Distribusi Kategori Data	63
Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Program Training	66
Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Metode Pembelajaran	67
Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Administrasi Pendidikan	69
Tabel 10. Kecenderungan Skor Kompetensi Siswa	71
Tabel 11. Rangkuman Uji Normalitas	72
Tabel 12. Rangkuman Uji Multikoliniearitas	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	51
Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel	54
Gambar 3. Kurva Kategori Data	62
Gambar 4. Diagram Kecenderungan Skor Program <i>Training</i>	66
Gambar 5. Diagram Kecenderungan Skor Metode Pembelajaran	68
Gambar 6. Diagram Kecenderungan Skor Administrasi Pendidikan	69
Gambar 7. Diagram Kecenderungan Skor Kompetensi Siswa	71
Gambar 8. Diagram Pie Program Training	77
Gambar 9. Diagram Pie Metode Pembelajaran	78
Gambar 10. Diagram Pie Administrasi Pendidikan	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Data Mentah Uji Instrumen Variabel Program Training
- Lampiran 3. Data mentah Uji instrumen variabel Metode Pembelajaran
- Lampiran 4. Data mentah Uji instrumen variabel Administrasi Pendidikan
- Lampiran 5. Validitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Reabilitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 7. Data Mentah Variabel Program Training
- Lampiran 8. Data Mentah Variabel Metode Pembelajaran
- Lampiran 9. Data Mentah Variabel Administrasi Pendidikan
- Lampiran 10. Data Kompetensi Siswa
- Lampiran 11. Olah data Variabel Program Training
- Lampiran 12. Olah data Variabel Metode Pembelajaran
- Lampiran 13. Olah data Variabel Administrasi Pendidikan
- Lampiran 14. Hasil Uji Deskripsi
- Lampiran 15. Perhitungan Kecendrungan Skor Setiap Variabel Penelitian
- Lampiran 16. Uji Prasyarat
- Lampiran 17. Pengujian Hipotesis
- Lampiran 18. Daftar Reviewer
- Lampiran 19. Surat Keterangan Validasi
- Lampiran 20. Surat izin Penelitian
- Lampiran 21. Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 22. Surat Keterangan Ujian
- Lampiran 23. Mindmapping Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan pola hidup, kesejahteraan dan peningkatan perekonomian di suatu tempat atau negara sangat berpengaruh dan erat kaitannya dengan tingkat sumber daya manusia yang dimiliki masing-masing negara tersebut. Kompetensi sumber daya manusia yang tinggi dapat membawa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di segala aspek kehidupan dan membawa manusia ke peradaban yang lebih maju dengan pola pikir selalu ke arah yang lebih baik. Pentingnya tingkat dan kualitas sumber daya manusia ini sangat tidak linear dengan kenyataan yang ada di negara kita saat ini. Kualitas SDM di Indonesia bisa dikatakan masih tegolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan kompetensi tenaga kerja yang belum mampu bersaing dengan negara lain. Kualitas SDM Indonesia dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Indonesia adalah salah satu negara yang sedang gencar memusatkan perhatian pada peningkatan dan pembangunan di segala bidang terutama di bidang pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusianya.

Pendidikan adalah proses belajar tiada henti dan berlangsung seumur hidup. Hal-hal baru ditemukan dan dikembangkan melalui pendidikan untuk menghadapi tantangan jaman. Tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya peningkatan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan UUD 1945, yaitu setiap warga berhak untuk mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Perkembangan

ilmu pengetahuan dan teknologi digunakan sebagai dasar peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan jaman.

Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional yang berkualitas tidaklah mudah. Banyak kendala yang harus dihadapi dan diselesaikan. Hal ini berarti tujuan pendidikan belum bisa tercapai dengan maksimal. Peningkatan kualitas pendidikan tentu sangat bergantung terhadap kualitas lembaga pendidikan itu sendiri, baik lembaga pendidikan tingkat dasar, menengah dan lembaga pendidikan tingkat atas. Begitu banyak aspek yang berkaitan dengan lembaga pendidikan yang mampu mempengaruhi kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan di sekolah ini ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain: faktor guru sebagai pendidik, murid sebagai peserta didik, proses pembelajaran, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana serta waktu pembelajaran. Faktor-faktor tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, sehingga saling mendukung. Lembaga pendidikan diharapkan mampu mengefektifkan aspek-aspek tersebut sehingga lembaga pendidikan sebagai tempat penyaluran ilmu kepada para siswa diharapkan dapat terwujud. Terlebih lagi bagi lembaga pendidikan kejuruan, selain sebagai tempat mentransfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik juga diharapkan mampu mempersiapkan tenaga-tenaga ahli sesuai dengan bidang yang ada di sekolah kejuruan tersebut untuk mampu menantang dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai penghasil pekerja di bidang keteknikan tingkat menengah yang sangat dibutuhkan oleh dunia industri harus dapat meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat dipercaya dan digunakan oleh industri. Kenyataannya angka pengangguran teratas di tempati oleh siswa-

siswi lulusan SMK, yang seharusnya mampu memproduksi para tenaga kerja berkompeten dan profesional sesuai bidang keahlian masing-masing. Hal ini dibuktikan melalui data yang dimiliki oleh Badan Pusat Statisitika (BPS). Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan angka pengangguran pada Agustus 2008 berdasarkan lulusan pendidikan didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yakni 17,26 persen, tamatan SMA (Sekolah Menengah Atas) 14,31 persen, dan lulusan Perguruan Tinggi (PT) 12,59 persen.

SMK sebagai produsen tenaga kerja seharusnya mampu meningkatkan mutu pendidikan bagi siswa-siswinya. Hal ini mungkin masih jauh dari yang diharapkan. Samsudi dalam pidato pengukuhan sebagai Guru Besar Fakultas Teknik Unnes bertanggal 15 Desember 2009 menyatakan bahwa Pemerintah memberikan keleluasaan dalam pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK. Kenyataannya, hingga saat ini belum ada peningkatan mutu pendidikan SMK serta pemetaan lulusan SMK. Rendahnya peningkatan kualitas lulusan SMK berakibat industri kesulitan menyerap lulusan SMK yang jumlahnya cukup besar (edukasi.kompas.com).

Kurangnya mutu pendidikan yang dimiliki oleh siswa lulusan SMK tentu secara tidak langsung menggambarkan rendahnya kompetensi yang dimiliki siswa tersebut. Rendahnya kompetensi lulusan yang dimiliki para siswa berdampak pada banyaknya siswa-siswi lulusan SMK yang tidak terserap di dunia kerja, karena tidak mampu memenuhi standar kompetensi yang dituntut di dunia kerja/ dunia industri. Banyaknya peluang kerja yang ditawarkan justru tidak diimbangi oleh banyaknya lulusan SMK yang diserap untuk mengisi tawaran kerja tersebut, karena lulusan SMK masih dianggap memiliki kompetensi yang rendah (Dedi. 2002). Sekolah Menengah Kejuruan seharusnya menjadi lembaga

pendidikan yang mengutamakan kreativitas dan *skills* siswanya, karena SMK mempunyai mata pelajaran produktif bagi siswanya sebagai langkah peningkatan *skills* dan keterampilan siswa dalam menguasai bidang keahlian tertentu.

Mutu pendidikan di SMK dapat ditinjau dari kompetensi siswa di setiap mata pelajaran, khususnya kelompok mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa SMK karena merupakan mata pelajaran bidang keahlian tertentu. Siswa SMK yang mampu menguasai seluruh kompetensi mata pelajaran produktif maka siswa tersebut mempunyai keahlian dan siap bersaing dalam dunia kerja, karena pembelajaran mata pelajaran produktif lebih menekankan pada aplikasi di dunia nyata atau sesuai dengan dunia kerja. Proses pembelajaran SMK yang tidak mengutamakan pada pembelajaran produktif, tidak pernah melakukan praktikum, tidak memperhatikan perkembangan IPTEK serta tidak memperhatikan kebutuhan dunia kerja sebagai landasan pelaksanaan kegiatan belajar siswa di sekolah, maka jangan heran apabila siswa SMK jurusan Multimedia tidak dapat memakai dan mengoperasikan LCD *projector/ viewer*. Peningkatan kompetensi siswa tidak cukup apabila hanya dilakukan selama proses pembelajaran di kelas. Perlu diadakan suatu *training* atau pelatihan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan, kinerja serta produktivitasnya.

Pelatihan sangat penting karena pelaksanaan pelatihan tersebut dilandaskan atas kebutuhan untuk menunjang dan memenuhi kebutuhan para siswa, sehingga menjadi peserta didik yang kompeten. Melalui program *training*, materi yang dilatihkan dapat bermanfaat dan berguna bagi diri siswa maupun lingkungan sosialnya. Pentingnya pelaksanaan pelatihan/ *training* bagi para siswa, diharapkan mampu menjadi landasan sekolah untuk membuat kebijakan

tentang pelaksanaan pelatihan tersebut guna meningkatkan kompetensi siswa, khususnya lulusan SMK. Kenyataannya tidak semua sekolah apalagi SMK mengadakan pelatihan bagi siswa-siswinya, dikarenakan keterbatasan alat, biaya ataupun waktu dalam melaksanakan pelatihan. Pelatihan yang dilakukan di SMK disama artikan dengan proses pembelajaran yang ada, karena dalam proses pembelajaran sudah menitik beratkan pada keahlian masing-masing siswa. Pelaksanaan pembelajaran ataupun pelatihan di sekolah tentu harus memperhatikan bagaimana cara atau metode dalam pelaksanaannya, agar berjalan dengan efektif dan dapat mencapai tujuan yang ditargetkan.

Metode yang diterapkan baik untuk pembelajaran maupun pelatihan sangat bergantung dan harus memperhatikan pada karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik sebagai penerima bahan ajar di sekolah. Metode pembelajaran yang efektif adalah metode pembelajaran yang mampu menyampaikan pesan ataupun materi dari pendidik sampai ke peserta didik, sehingga siswa mampu memahami, mengerti dan menyerap materi yang disampaikan saat proses belajar mengajar berlangsung. Materi yang diserap oleh peserta didik tentunya berdampak pada meningkatnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa untuk meningkatkan kompetensi siswa itu sendiri. Para guru sebagai tenaga pendidik harus mampu memilih, membuat dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan saat proses pembelajaran. Guru harus inovatif dan kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran. Kenyataannya, masih banyak guru tidak mampu melakukan hal tersebut. Hal ini dibuktikan dari banyaknya siswa-siswi yang malas saat proses belajar mengajar, karena merasa bosan oleh metode pembelajaran yang itu-itu saja dari guru.

Perencanaan dan pengelolaan suatu sekolah begitupun halnya dengan SMK tentu tidak terlepas dari administrasi pendidikannya. Sistem admininstrasi merupakan perangkat alat yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini tujuan pendirian Sekolah Kejuruan. Sekolah yang mengutamakan kepuasan pelayanan memberikan kepuasan siswa dalam mengenyam pendidikan di sekolah tersebut. Siswa merupakan pengguna layanan yang diberikan oleh sekolah. Adminstrasi pendidikan yang memberikan prioritas pelayanan siswa dalam belajar membantu kegiatan belajar mengajar siswa dapat berjalan lancar. Kelancaran belajar siswa ini tentu meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Permasalahannya, Indonesia adalah salah satu Negara yang masih mengalami kesulitan dalam pengaturan administratif untuk pengembangan personil secara sistematis di dalam sistem sekolah. Administrasi pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk dikaji sebab pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Pendidikan yang baik didukung oleh administrasi yang baik, sebaliknya pendidikan tanpa administrasi yang baik memberikan hasil yang tidak baik dan jauh dari harapan.

Berdasarkan uraian di atas maka efektivitas suatu SMK dapat dilihat dari kompetensi siswa khususnya kompetensi mata pelajaran produkif. Kompetensi siswa tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor ataupun aspek yang berada di dalam proses pendidikan SMK itu sendiri, seperti bagaimana program *training* yang diadakan dalam proses pembelajaran di sekolah, bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan saat proses pembelajaran serta sistem administrasi pendidikan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan tersebut. Melihat begitu banyak dan pentingnya faktor-faktor penunjang kompetensi siswa SMK tersebut, maka sangat menarik untuk diteliti dan dikaji mengenai

Pengaruh Program Training, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan Terhadap Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain.

- 1) Kualitas sumber daya manusia Indonesia masih rendah dan jauh dari yang diharapkan.
- 2) Kualitas dan mutu pendidikan khususnya pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan sampai saat ini belum mengalami peningkatan.
- 3) Kompetensi kerja yang dimiliki siswa lulusan SMK tidak mampu memenuhi tuntutan dunia kerja yang telah distandardkan.
- 4) Siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan menempati tingkat teratas angka pengangguran berdasarkan lulusan pendidikan.
- 5) Pembelajaran mata pelajaran produktif belum mampu meningkatkan kemampuan, keterampilan, kreativitas dan sikap kerja siswa berdasarkan bidang keahlian tertentu.
- 6) Pelaksanaan pelatihan/ *training* khusus bagi siswa sangat jarang dilakukan oleh pihak sekolah.
- 7) Pelaksanaan pelatihan/ *training* tidak disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dan tidak disesuaikan dengan peralatan yang dibutuhkan siswa.
- 8) Program *training* yang diadakan tidak memberi manfaat yang maksimal bagi siswa.
- 9) Siswa mempunyai motivasi yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

- 10) Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran jarang memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap siswa, baik dari perbedaan kemampuan, permasalahan ataupun pengalaman masing-masing siswa.
- 11) Metode pembelajaran guru sering dirasakan sangat membosankan bagi para siswa.
- 12) Perencanaan dan pelaksanaan sistem pendidikan di sekolah (pengadministrasian pendidikan, sehingga berakibat pada permasalahan pengembangan personel siswa).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian perlu diberi batasan sebagai berikut.

- 1) Program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan sebagai faktor yang mempengaruhi hasil kompetensi mata pelajaran produktif.
- 2) Program training dibatasi pada masalah tentang bagaimana pengadaan, desain pelatihan/ *training*, landasan yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan, tujuan dan manfaat yang didapatkan dari program *training* tersebut.
- 3) Metode pembelajaran dibatasi pada hal-hal yang mendasari pemilihan metode pembelajaran, pinsip dan jenis-jenis metode pembelajaran.
- 4) Sistem administrasi pendidikan dibatasi pada bidang kependidikan meliputi bimbingan belajar, pengaturan kegiatan belajar ekstrakurikuler dan bimbingan penyuluhan, bidang personil (guru, pegawai dan murid) meliputi proses mengajar guru, penilaian guru, kinerja guru, bidang kurikulum meliputi

menyusun program tahunan atau bulanan, mencatat, mengerjakan dan melaporkan hasil ulangan, menyusun daftar buku untuk belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan tersebut, maka secara umum dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh program *training* terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu?
2. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu?
3. Bagaimana pengaruh administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu?
4. Bagaimana pengaruh program *training*, metode pembelajaran, dan administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mengetahui pengaruh program *training* terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu.

2. Mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu.
3. Mengetahui pengaruh administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu.
4. Mengetahui pengaruh program *training*, metode pembelajaran, dan administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat praktis
 - a. Mengetahui program *training*, metode pembelajaran, dan administrasi pendidikan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kompetensi siswa kelompok mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu.
 - b. Bagi kepala sekolah dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan kompetensi siswa kelompok mata pelajaran produktif.
 - c. Bagi guru dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran kepada siswa.
 - d. Bagi kepala sekolah, guru, dan karyawan dapat dijadikan sebagai evaluasi dan masukan dalam meningkatkan pelayanan administrasi pendidikan kepada siswa.

2. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, diharapkan berguna untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada kelompok mata pelajaran produktif di SMK.
- b. Bagi akademik, dapat menambah atau memperkaya kajian teori di bidang ilmu pengetahuan yang khususnya mengenai kompetensi siswa kelompok mata pelajaran produktif di SMK.
- c. Bagi peneliti, dapat menjadi masukan atau sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang sejenis.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

Pengadaan sekolah Menengah Kejuruan sebagai produsen tenaga kerja sesuai bidang keahlian tertentu harus terlaksana secara efektif. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas Sekolah Menengah Kejuruan, seperti yang dijelaskan dalam kajian teori di bawah ini.

A. Kajian Teori

Kajian teori tersebut membahas mengenai deskripsi dari SMK 1 Sedayu sebagai tempat penelitian, kelompok mata pelajaran produktif, kompetensi siswa serta pembahasan mengenai definisi dan dimensi beberapa teori prosser kaitannya dengan efektifitas Sekolah Menengah Kejuruan.

1. Tinjauan Tentang SMK 1 Sedayu

SMK 1 Sedayu merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang menjadi salah satu basis pendidikan dan keterampilan yang ada di wilayah kabupaten Bantul khususnya kecamatan Sedayu. Visi dari SMK 1 Sedayu adalah tamatan menjadi tenaga yang bermoral, berkualitas, dan profesional yang dapat diandalkan dan berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Misi SMK 1 Sedayu adalah membentuk manusia yang disiplin, patriotik, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membekali keterampilan yang profesional, mengembangkan kemampuan berwirausaha, membekali IPTEK untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, membekali keterampilan berkomunikasi dengan bahasa.

SMK 1 Sedayu memiliki 6 program keahlian, yaitu:

1. Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik (TITL)
2. Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan/Otomotif (TKR)
3. Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ)

4. Program Keahlian Teknik Pengelasan (TP)
5. Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB)
6. Program Keahlian Teknik Permesinan (TPM)

SMK 1 Sedayu menggunakan media pembelajaran yang dikatakan cukup dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), mulai dari perangkat konvensional sampai media belajar *modern*. Kelengkapan fasilitas penunjang proses belajar siswa telah tersedia dengan baik, namun dirasa perlu untuk diperkaya dan diperbaharui lagi. Pembaharuan sarana dan pra sarana pembelajaran diharapkan lebih memotivasi siswa lebih giat dalam menuntut ilmu, sehingga menghasilkan *output* yang lebih bermutu dan kompeten.

2. Tinjauan Tentang Kelompok Mata Pelajaran Produktif

a. Deskripsi Mata Pelajaran Produktif

Kelompok mata pelajaran yang ada di SMK diuraikan dalam Permen 22 Tahun 2006, yang menguraikan tentang deskripsi 3 kelompok mata pelajaran, yaitu kelompok mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Sekolah Menengah Kejuruan memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Mengingat tujuan didirikannya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan siswa menjadi individu yang produktif, yang langsung dapat bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan (Depdiknas: 2004: 3). Pembelajaran yang diadakan di SMK sangat menekankan kelompok mata pelajaran produktif. Kelompok mata pelajaran produktif terdiri atas beberapa beberapa jumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Hal ini yang menjadi kekhususan dari sekolah Menengah Kejuruan, yaitu terletak pada mata pelajaran produktifnya. Lembaga pendidikan yang lain,

lebih mengutamakan siswa berprestasi di sekolah dan siap melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perkuliahan. Sekolah Menengah Kejuruan selain menyiapkan siswa berprestasi di sekolah, juga bertujuan untuk menyiapkan siswa sebagai tenaga kerja yang berprestasi di dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan mengadakan bentuk-bentuk pelatihan berbagai bidang keahlian. Pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang diselenggarakan di SMK telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja (Depdiknas: 2004: 8). Pencapaian standar kompetensi yang ditetapkan dunia industri, substansi diklat dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisir menjadi program normatif, produktif dan adaptif.

Sekolah Menengah Kejuruan lebih mengutamakan kelompok mata pelajaran produktif bagi siswa, karena langsung diorientasikan sesuai dengan dunia kerja. Kelompok mata pelajaran produktif berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif lebih bersifat melayani dan memenuhi permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan dunia industri. Kelompok mata pelajaran produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian.

b. Kelompok Mata Pelajaran Produktif di SMK 1 Sedayu

Penyelenggaraan program pembelajaran di SMK 1 Sedayu tidak jauh berbeda dengan yang diselenggarakan di SMK pada umumnya. Kelompok mata pelajaran yang diajarkan juga digolongkan menjadi kelompok mata

pelajaran kognitif, kelompok adaptif dan kelompok produktif. SMK 1 Sedayu sebagaimana halnya dengan SMK lain, mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswanya sesuai keahlian masing-masing. SMK 1 Sedayu sangat memperhatikan kompetensi siswanya terlebih lagi bagi kompetensi mata pelajaran produktif siswa. Kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu digolongkan menjadi Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Dasar Kompetensi Kejuruan tersebut terbagi menjadi beberapa mata pelajaran, seperti menganalisis rangkaian listrik, menggunakan hasil pengukuran, menafsirkan gambar teknik listrik, melakukan pekerjaan mekanik dasar dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Kompetensi Kejuruan di SMK 1 Sedayu dibagi menjadi beberapa mata pelajaran seperti, memahami dasar-dasar elektronika, memahami pengukuran komponen elektronika, merawat peralatan rumah tangga listrik, memperbaiki peralatan rumah tangga listrik, memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana, memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana, memasang instalasi penerangan listrik bangunan bertingkat, memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat, memperbaiki motor listrik, mengoperasikan sistem pengendali elektronik, mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah, mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik, memasang sistem pentahanan instalasi listrik dan merawat panel listrik dan *switchgear*. Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan masing-masing mempunyai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pengadaan dan pengelompokan mata pelajaran produktif khususnya bagi program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK 1 Sedayu

menjadi Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan sudah sesuai dengan tuntutan dunia usaha ataupun dunia industri, sehingga apabila siswa diterjunkan ke industri baik untuk program praktik industri ataupun pembelajaran yang dilakukan di industri kaitannya dengan pemenuhan jam belajar produktif, mempermudah siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Tinjauan Tentang Teori Prosser

Charles Prosser mengungkapkan beberapa teori yang digunakan sebagai landasan filsafat untuk keefektivitasan Sekolah Menengah Kejuruan. Menurut Charles Prosser (1950: 217-232) efektivitas Sekolah Menengah Kejuruan dapat terwujud dengan memenuhi 16 landasan filsafat, seperti:

- 1) *“Vocational education will be efficient in proportion as the environment in which the learner is trained is a replica of the environment in which he must subsequently work”*. Pernyataan Prosser tersebut mengungkapkan bahwa Sekolah Kejuruan efektif jika siswa diajari dengan materi, alat, mesin dan tugas-tugas yang menyerupai atau tiruan tempat siswa bekerja.
- 2) *“Effective vocational training can only be given where the training jobs are carried on in the same way with the same operations, the same tools and the same machines as in the occupation itself”*.

Sekolah kejuruan menjadi efektif, apabila siswa diperkenalkan dengan situasi nyata untuk berfikir, berperasaan, berprilaku seperti halnya pekerja di industri.

- 3) “*Vocational education will be effective in proportion as it trains the individual directly and specifically in the thinking habits and the manipulative habits required in the occupation, itself*”.

Pernyataan prosser yang ketiga ini mengungkapkan bahwa efektivitas SMK terwujud apabila siswa dilatih langsung untuk berfikir dan secara teratur.

- 4) “*Vocational education will be effective in proportion as it enables each individual to capitalize his interests, aptitudes and intrinsic intelligence to the highest possible degree*”.

Teori keempat Prosser mengungkapkan bahwa setiap jenis pekerjaan, individu harus memiliki kemampuan minimum agar mereka bisa mempertahankan diri untuk bekerja dalam posisi tersebut.

- 5) “*Effective vocational education for any profession, calling, trade, occupation, or job can only be given to the selected group of individuals who need it, want it, and are able to profit by it*”.

Prosser mengungkapkan bahwa pendidikan kejuruan efektif jika membantu individu mencapai kemampuan dan keinginannya pada tingkat yang paling tinggi.

- 6) “*Vocational training will be effective in proportion as the specific training experiences performing right habits of doing and thinking are repeated to the point that the habits developed are those of the finished skills necessary for gainful employment*”.

Teori ini mengungkapkan bahwa pendidikan kejuruan untuk suatu jenis keahlian, posisi, dan keterampilan menjadi efektif apabila diberikan

kepada siswa yang memerlukan dan mendapatkan keuntungan dari keterampilan tersebut.

- 7) “*Vocational education will be effective in proportion as the instructor has had successful experience in the application of skills and knowledge to the operations and processes he undertakes to teach*”. Teori Prosser ketujuh ini mengungkapkan bahwa efektifitas pendidikan kejuruan terwujud apabila pengalaman latihan yang diberikan membentuk kebiasaan kerja dan berfikir secara teratur untuk meningkatkan prestasi kerja.
- 8) “*For every occupation there is a minimum of productive ability which an individual must possess in order to secure or retain employment in that occupation. If vocational education is not carried out to that point with that individual, it is neither personally nor socially effective*”. Teori Prosser kedelapan mengungkapkan bahwa pendidikan kejuruan menjadi efektif apabila dijar oleh guru dan instruktur yang memiliki pengalaman dan berhasil di dalam menerapkan keterampilan mengenai operasi dan proses kerja yang dilakukan.
- 9) “*Vocational education must recognize conditions as they are and must train individuals to meet the demands of the 'market' even though it may be true that more efficient ways of conducting the occupation may be known and that better working conditions are highly desirable*”. Pendidikan kejuruan harus memahami posisinya dalam masyarakat dan situasi pasar, melatih siswa untuk memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja.
- 10) “*The effective establishment of process habits in any learner will be secured in proportion as the training is given on actual jobs and not on*

exercises or pseudo jobs". Menumbuhkan kebiasaan kerja pada siswa terjadi apabila training yang diberikan berupa pekerjaan semata.

- 11) "*The only reliable source of content for specific training in an occupation is the experiences of masters of that occupation*". Materi training yang khusus pada jenis pekerjaan tertentu hendaknya merupakan pengalaman tuntas pada pekerjaan tersebut.
- 12) "*For every occupation there is a body of content which is peculiar to that occupation and which practically has no functioning value in any other occupation*". Setiap jenis pekerjaan hendaknya memiliki ciri khusus, sehingga memerlukan materi diklat khusus pula.
- 13) "*Vocational education will render efficient social service in proportion as it meets the specific training needs of any group at the time that they need it and in such a way that they can most effectively profit by the instruction*". Pendidikan kejuruan menghasilkan pelayanan yang efisien apabila penyelenggaraan training diberikan kepada siswa untuk memperoleh keberhasilan dari program tersebut.
- 14) "*Vocational education will be socially efficient in proportion as in its methods of instruction and its personal relations with learners it takes into consideration the particular characteristics of any particular group which it serves*". Teori keempat belas Prosser tersebut mengungkapkan bahwa pendidikan kejuruan menjadi efektif apabila metode pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa.
- 15) "*The administration of vocational education will be efficient in proportion as it is elastic and fluid rather than rigid and standardized*". Teori Prosser

ini bermaksud bahwa administrasi pendidikan sekolah kejuruan menjadi efektif apabila dilaksanakan dengan fleksibel.

16) “*While every reasonable effort should be made to reduce per capita cost, there is a minimum below which effective vocational education cannot be given, and if the course does not permit of this minimum of per capita cost, vocational education should not be attempted*”. Teori Prosser yang terakhir ini mengungkapkan bahwa setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sehemat mungkin, namun pembiayaan pendidikan yang kurang dari batas minimum tidak bisa dilakukan secara efisien. Jika pembelajaran tidak bisa dijangkau dengan biaya minimum, sebaiknya pendidikan kejuruan tidak dilakukan.

4. Tinjauan Tentang Program *Training*

Program *Training* merupakan variabel yang mewakili landasan filsafat dari teori ketiga belas Prosser kaitannya dengan perwujudan efektifitas Sekolah Menengah Kejuruan.

a. Deskripsi Tentang Program *Training*

Pendidikan sangat identik dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan di dalamnya, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, baik di lingkup pendidikan dasar, tingkat menengah pertama maupun tingkat menengah atas. Pendidikan vokasi/ kejuruan dengan pembelajarannya dikenal tiga istilah yaitu, pendidikan, pelatihan/ *training* dan pengembangan. Kaitannya dengan proses pengembangan sumber daya manusia (SDM), kedudukan pelatihan disamping pendidikan dan pengembangan sangatlah berarti. Pelatihan (*training*) adalah semua kegiatan yang dirancang dan dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pesertanya pada pekerjaan yang

sedang atau segera ditangani (Laird: 1974). Wether dan Kheit (1997: 1974) mengemukakan bahwa "*Training prepares people to do their present job*". Pelaksanaan pelatihan hanya untuk mempersiapkan pesertanya agar dapat mengerjakan pekerjaan yang sedang dan segera dihadapi. Hal ini tentu dimaksudkan agar dapat bermanfaat, bukan hanya bagi siswa tetapi juga bagi lingkungan sosial. Program pelatihan (*training*) yang dilakukan di sekolah harus mampu memberikan pengajaran dalam hal pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Maksud dari program pelatihan (*training*) itu sendiri, merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta guna melaksanakan pekerjaan tertentu. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu menjadi pernyataan penting bahwa pekerjaan yang dimaksud merupakan pekerjaan yang spesifik.

Pembelajaran di SMK, pekerjaan yang spesifik ditandai dengan pekerjaan yang menjadi kekhasan pembelajaran kejuruan yaitu, pembelajaran produktif. Pembelajaran yang berlangsung dalam lingkup pendidikan kejuruan harus memungkinkan peserta didik menangani tugas-tugas yang khas untuk bidang kejuruan, begitu pula menanggulangi persoalan-persoalan dalam kenyataan bidang keahliannya. Penanggulangan persoalan yang sesuai dengan bidang keahlian siswa tentu membutuhkan adanya keterampilan khusus yang dibutuhkan siswa. Pengadaan pelatihan harus mampu memberikan bantuan untuk pemenuhan keterampilan khusus tersebut, karena pelatihan pada dasarnya adalah kegiatan yang diadakan untuk memberikan bantuan bagi para siswa untuk menguasai suatu keterampilan khusus,

sehingga membantu mengurangi kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan (Nawawi: 2003).

Pelaksanaan pelatihan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi juga untuk meningkatkan bakat. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 15 Tahun 1974 menyatakan bahwa pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan dengan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori. Melalui pelatihan, para peserta dalam hal ini siswa mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya praktis untuk tujuan tertentu yang berhubungan dengan tugas atau pekerjaan yang dilakukan (Fluitman: 2000). Prinsipnya pelatihan, pendidikan ataupun pembelajaran yang ada di sekolah adalah sama, yaitu merupakan proses kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan mengembangkan sikap.

Pelatihan atau *training* lebih menekankan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerja, sedangkan pendidikan menekankan pengembangan pengetahuan. Keduanya sangat penting dimiliki oleh peserta didik karena keduanya baik pendidikan maupun pelatihan bertujuan sebagai pembelajaran (Samsudin: 2009). *Training* atau pelatihan dalam suatu lembaga, organisasi ataupun perusahaan diharapkan mampu menjadi jalan untuk pemecahan suatu permasalahan, khususnya mengenai peningkatan kinerja dan produktivitas siswa dari lembaga atau organisasi tertentu (Veithzal Rivai: 2004: 226). Pelatihan tersebut mampu meningkatkan pengetahuan, *skill* dan keterampilan individu untuk pemecahan suatu masalah sehingga dapat dikatakan sebagai jalan atau terapi. Pelatihan/ *training* harus

diperhatikan pelaksanaannya untuk menjawab permasalahan dan kebutuhan yang ada di masyarakat melalui peningkatan kinerja peserta pelatihan. Pelaksanaan pelatihan harus mempertimbangkan tujuan dari suatu lembaga, pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan untuk mencapai kemampuan dan keterampilan baru. Pelaksanaan pelatihan harus memperhatikan kebutuhan siswa dalam hal fasilitas, sehingga mampu meningkatkan tingkah laku peserta pelatihan sesuai standar kerja yang diinginkan. Pelaksanaan pelatihan adalah prosedur resmi yang difasilitasi sebagai bentuk kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengubah tingkah laku peserta *training/* pelatihan untuk mencapai suatu tujuan dan maksud tertentu (Veithzal Rivai: 2004: 226).

Pelatihan merupakan program pengembangan pola-pola prilaku individu untuk bidang pengetahuan dan keterampilan atau untuk mengembangkan sikap peserta pelatihan, dalam hal ini siswa agar sikap kerja siswa sesuai standar yang diharapkan (Saleh marzuki: 1992: 28). Pelatihan membantu seseorang belajar agar mendapat keefektifan dalam pekerjaan mereka karena pelatihan membantu seseorang belajar berdasarkan kebiasaan, pengetahuan, keterampilan untuk dapat dikembangkan. Program pelatihan tersebut, diharapkan mampu mengatasi permasalahan sehari-sehari, sehingga sangat berguna bagi kehidupan sosial tidak hanya bermanfaat bagi seseorang saja. Pelaksanaan pelatihan yang efektif mampu meningkatkan kemampuan peserta pelatihan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dimiliki, dan juga mampu meningkatkan kualitas kerja dan produktivitasnya (Moekijat: 2010: 4).

Penyelenggaraan pelatihan harus berdasarkan kebutuhan siswa dan berdasarkan permasalahan yang didapatkan siswa sebagai peserta pelatihan. Pelatihan harus mempunyai tujuan yang jelas yaitu sebagai program yang diadakan oleh lembaga tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan sikap dan pengetahuan peserta pelatihan berdasarkan keinginan seseorang ataupun masyarakat (Diana: 2002: 223). Perencanaan pelatihan harus memperhatikan dan menetapkan tujuan, tanggung jawab, materi latihan, lama pelaksanaan, lokasi dan tempat, jumlah peserta, instruktur, teknik pelatihan dan metode pelatihan. Pelatihan dan kinerja siswa harus berbanding lurus, seseorang siswa yang mengikuti pelatihan seharusnya memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti pelatihan.

Ciri khas dari program pelatihan berdasarkan definisi-definisi tersebut antara lain, mempunyai tujuan yang jelas, diselenggarakan dengan pertimbangan dahulu berdasarkan kebutuhan yang ingin dipenuhi baik dari kebutuhan peserta pelatihan maupun bagi masyarakat sekitar, menekankan pengetahuan dan keterampilan, lebih bersifat praktik bukan teoritis, serta dilakukan berdasarkan permasalahan yang dihadapi khususnya dari peserta pelatihan itu sendiri.

b. Manfaat dan Tujuan Program *Training*

Program pelatihan sebagai kegiatan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dan sebagai terapi pemecahan permasalahan dan pemenuh kebutuhan siswa, juga mempunyai beberapa manfaat dan kelebihan apabila diselenggarakan, antara lain: 1). Pelatihan dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperbaiki kinerja siswa. Mengingat Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang

diselenggarakan berdasarkan atas tuntutan dunia kerja, maka pengadaan program pelatihan sangat berguna. Program pelatihan adalah program yang dilaksanakan dengan basis kinerja. 2). Pelatihan sebagai sarana untuk mengajarkan keterampilan tertentu, sehingga siswa dapat melakukan tugasnya sesuai dengan standar. 3) Pelatihan juga dapat mengajarkan siswa tentang standar keselamatan dalam bekerja (Saleh Marzuki: 1992: 28).

Tujuan utama pelatihan bagi para siswa adalah: 1). Memperoleh dan meningkatkan keterampilan dalam suatu pekerjaan tertentu, sehingga pekerjaan yang dibebankan dapat diselesaikan lebih cepat dan tepat. 2). Meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan pekerjaan, sehingga mampu mengembangkan kinerja siswa. 3). Mengembangkan sikap kerja yang positif, meningkatkan moral kerja dan bertanggung jawab (Sarbiran: 2004: 20).

c. Desain *Training*

Desain *training* dibuat agar pelaksanaan *training* (pelatihan) dapat berjalan efektif, sehingga semua tujuan dapat tercapai. Keefektifan program *training* ditentukan dari hasil program pelatihan itu sendiri. Program *training* dikatakan efektif apabila tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan/ *skill*, prilaku, produktivitas serta kinerja siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan di tempat kegiatan kerja sehari-hari (Hollenbeck: 2002). Pembuatan perencanaan (*designing effective training*) harus melalui tujuh langkah terlebih dahulu, seperti: 1). Membuat estimasi kebutuhan. 2). Meyakinkan kepada peserta pelatihan. 3). Menciptakan lingkungan/ situasi belajar/ pelatihan. 4). Meyakinkan adanya “transfer” dalam

pelatihan. 5). Membuat perancanaan evaluasi. 6). Menentukan metode pelatihan. 7). Melakukan pemantauan dan evaluasi (Hollenbeck: 2002).

Pendapat lain mengemukakan bahwa penyelenggaraan program pelatihan juga harus melalui beberapa tahapan dulu, antara lain: 1). Sesuai kebutuhan. Perlunya menyadari kebutuhan yang diperlukan siswa menjadi tahapan pertama dalam penyelenggaraan program pelatihan. Tanpa mengetahui kebutuhan siswa, maka pelaksanaan pelatihan sulit menentukan materi yang diajarkan saat pelaksanaan pelatihan berlangsung. 2). Perumusan tujuan. Perumusan tujuan pelatihan dan pengembangan (*training and development objective*) hendaknya berdasarkan kebutuhan pelatihan yang telah ditentukan. Tujuan ini menjadi standar kinerja yang harus diwujudkan serta merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan program pelatihan. 3). Isi program. Isi program merupakan perwujudan dari hasil penilaian kebutuhan dan materi atau bahan guna mencapai tujuan pelatihan. Materi pelatihan harus relevan dengan kebutuhan peserta maupun lembaga tempat kerja. 4). Prinsip pembelajaran. Prinsip pembelajaran yang efektif adalah prinsip yang mampu menyesuaikan antara metode pelatihan dengan gaya belajar siswa sebagai peserta pelatihan serta sesuai dengan tipe-tipe pekerjaan. 5). Pemberian pengetahuan. Keahlian, pengetahuan, dan kemampuan pekerja (*skill knowledge ability of workers*) sebagai peserta pelatihan merupakan pengalaman belajar (hasil) dari suatu program pelatihan yang diikuti. Pelatihan dikatakan efektif, apabila hasil pelatihan sesuai dengan tugas peserta pelatihan dan bermanfaat pada tugas pekerjaan. 6). Evaluasi. Program pelatihan dikatakan efektif apabila mampu memberikan peningkatan

kemampuan peserta dan mampu merubah tingkah laku bekerja ke arah yang lebih baik (Paul dan Elaine: 1985: 4).

d. Landasan Pelaksanaan *Training*

Pelaksanaan program *training/ pelatihan* yang dilakukan oleh suatu lembaga tentu mempunyai beberapa pertimbangan yang mendasari pelaksanaan *training* tersebut. Suatu lembaga tentu tidak asal sembarang melakukan program *training* tersebut, terlebih lagi bagi lembaga pendidikan karena langsung berpengaruh terhadap sikap para siswa sebagai pemegang kendali dalam dunia kerja kelak. Landasan yang mendasari pelaksanaan pelatihan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut: 1). Perbedaan individu. Perbedaan individu peserta pelatihan harus mendapat perhatian yang utama. Karakteristik peserta pelatihan menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu pelatihan. 2). Analisis pekerjaan. Pelatihan harus dihubungkan dengan analisis pekerjaan peserta pelatihan, sehingga nantinya hasil pelatihan bermanfaat dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. 3). Motivasi. Peserta pelatihan berusaha dan memberikan perhatian yang lebih besar pada pelatihan yang diikutinya, apabila ada daya perangsang yang dapat menimbulkan motivasi. 4). Metode pelatihan. Metode pelatihan yang digunakan harus sesuai dengan jenis materi pelatihan yang diberikan. Penerapan metode pelatihan harus sesuai dengan karakteristik peserta pelatihan (Boydel: 1980: 235).

e. Prinsip Pelaksanaan *Training*

Pelaksanaan kegiatan pelatihan memiliki beberapa prinsip, yaitu: 1). Prinsip pemilihan tema. Kegiatan pelatihan sebaiknya memilih tema yang tidak terlalu luas dan mudah digunakan untuk memadukan beberapa jenis

keterampilan. Tema pelatihan dijadikan sebagai bekal dalam kegiatan belajar guna penopang melakukan suatu usaha tertentu, sehingga kebutuhan peserta pelatihan terpenuhi. Pelaksanaan pelatihan juga harus mampu memanfaatkan dan mempertimbangkan ketersediaan peralatan yang ada. 2). Prinsip pelaksanaan. Trainer ataupun pelatih tidak mendominasi proses pelatihan, sebaiknya kegiatan pelatihan memusatkan dan menitik beratkan kegiatan kepada peserta pelatihan dalam hal ini siswa. 3). Prinsip evaluasi. Pelatihan yang dilakukan oleh sekolah harus memberikan kesempatan siswa untuk belajar melakukan evaluasi diri. Kegiatan pelatihan harus mengadakan evaluasi sejauh mana keberhasilan pengadaan pelatihan yang dilakukan (Wentling: 1992: 287).

f. Program *Training* di SMK 1 Sedayu

Program *training* umumnya merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan pendidikan. Kegiatan pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa sebagai sasaran kegiatan pelatihan tersebut. Kegiatan pelatihan umumnya sebagaimana yang diadakan di sekolah-sekolah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan tidak terlalu membedakan antara kegiatan pelatihan yang bersifat khusus dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. SMK 1 Sedayu contohnya. Kegiatan pelatihan yang diperuntukkan bagi siswa sudah digolongkan dan dimasukkan sebagai proses pembelajaran di sekolah. Program pelatihan ini dijadikan satu dengan proses pembelajaran di sekolah, baik di kelas maupun di lab/ bengkel. Arti kata lain, kegiatan pelatihan merupakan kegiatan tersirat yang diselipkan saat proses pembelajaran berlangsung. SMK 1 Sedayu membagi kegiatan pelatihan menjadi 2, yaitu pelatihan yang bersifat umum, yang diperuntukkan

bagi semua siswa dari berbagai macam program keahlian dan pelatihan khusus yaitu pelatihan sesuai program keahlian masing-masing.

1) Pelatihan Umum

Pelatihan umum di SMK 1 Sedayu merupakan kegiatan pelatihan yang dilakukan untuk semua siswa dari berbagai program keahlian yang dilakukan secara bersamaan untuk semua siswa. Pelatihan umum tidak membeda-bedakan masing-masing siswa sesuai program keahliannya.

Pelatihan umum di SMK 1 Sedayu berupa:

a) Pelatihan kepengurusan OSIS

Pelatihan kepengurusan OSIS dimaksudkan untuk melatih siswa bekerja sama dan menumbuhkan rasa kepemimpinan bagi diri setiap siswa.

b) Achievement Motivation Training (AMT)

Kegiatan peatihan berupa Achievement Motivation Training (AMT) untuk menumbuhkan motivasi bagi setiap siswa dalam meningkatkan keinginan belajar, mempersiapkan diri sebagai bekal menjawab tantangan dunia kerja kelak.

c) Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat bertujuan sebagai bentuk pengabdian pihak sekolah kepada masyarakat sekitar. Pelatihan ini ditujukan kepada warga masyarakat sekitar sekolah yang tidak bekerja, tidak mampu sekolah untuk mendapat pendidikan dan pembelajaran mengenai program keahlian tertentu, yang langsung diajarkan oleh siswa SMK 1 Sedayu sebagai bentuk pengabdian mereka kepada masyarakat. Hal ini juga bertujuan untuk melatih kepedulian siswa dan mengasah kepekaan siswa tentang kondisi masyarakat di sekitarnya sehingga sadar

posisi mereka menjadi bagian dari warga masyarakat agar dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya.

2) Pelatihan Khusus

Pelatihan khusus yaitu pelatihan yang dilakukan sesuai program keahlian masing-masing. Pelatihan khusus tidak terlalu ditekankan karena untuk peningkatan keahlian siswa sesuai program keahliannya sudah dilakukan saat proses pembelajaran. Mengingat sistem pembelajaran yang dilakukan sudah berupa sistem pendidikan kejuruan. Proses pembelajaran yang dimaksud yang sekaligus menjadi pelatihan siswa tersebut sesuai dengan kompetensi kejuruan masing-masing siswa, seperti: preparasi peralatan listrik, instalasi listrik dan beberapa tambahan lainnya seperti pembekalan sistem kerja industri. Pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai pelatihan alam arti yang tersirat karena pembelajaran yang dilakukan terdiri dari pembelajaran di kelas, laboratorium, bengkel dan di industri. Saat pembelajarannya pun menggunakan modul untuk menggambarkan dan simulasi dari lingkungan di industri.

5. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan variabel yang mewakili landasan filsafat teori ke empat belas Prosser. Menurut Prosser metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa mempengaruhi keefektivitasan Sekolah Menengah Kejuruan. Tinjauan tentang metode pembelajaran membahas mengenai pengertian, dasar pemilihan metode pembelajaran kaitannya dengan karakter bidang studi dan karakter siswa, prinsip-prinsip serta jenis-jenis metode pembelajaran.

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah baik di dalam maupun di luar kelas sangat erat kaitannya dengan metode yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung. Penentuan dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat membantu peserta didik menyerap dan menguasai pesan ataupun materi yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung, sehingga sangat menentukan tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Mengingat tingkat pemahaman dan pengetahuan sangat berpengaruh terhadap tingkat kompetensi siswa. Oleh sebab itu, pemilihan metode pembelajaran harus memperhatikan karakteristik peserta didik.

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang diambil untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Fathurrahman dan Sutikno: 2007: 55). Kata metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Pembelajaran diartikan sebagai upaya membelajarkan siswa (Made Wena: 2009: 2). Membelajarkan siswa tersebut lebih diberatkan pada kegiatan belajar yang mengutamakan siswa untuk belajar aktif, jadi kegiatan belajar berpusat pada siswa. Pembelajaran juga diartikan sebagai kegiatan membelajarkan siswa dengan menerapkan dasar-dasar pendidikan dan teori belajar yang menjadi penentu utama keberhasilan tujuan pendidikan (Bachri: 2008: 236). Pembelajaran dengan kata lain dapat diartikan sebagai komunikasi 2 arah yang dilakukan oleh guru sebagai tenaga pendidik dan murid sebagai peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode pembelajaran diartikan sebagai cara-cara yang ditempuh dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat terlaksana. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara yang diterapkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengetahui, memahami materi yang telah diajarkan (Nasikh: 2010: 29). Metode pembelajaran ini erat kaitannya dengan mengajar guru. Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru untuk mengadakan interaksi dengan siswa saat berlangsung pengajaran. (Sutikno: 2009) mendefinisikan metode pembelajaran sebagai cara-cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan guru agar terjadi proses pembelajaran siswa untuk mencapai tujuan. Proses belajar mengajar guru dihadapkan kepada pemilihan metode-metode yang sekian banyak metode yang telah ditemui oleh para ahli sebelum menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Penerapan berbagai metode hendaknya mempergunakan metode secara bervariatif agar tidak monoton.

Berdasarkan definisi-definisi metode pembelajaran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah berbagai cara yang dilakukan guru sebagai tenaga pendidik untuk menyampaikan materi/ bahan ajar kepada siswa/ peserta didiknya agar kegiatan dan proses pembelajaran dapat terwujud.

b. Dasar Pemilihan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran antara yang satu dengan yang lainnya tentu tidak ada yang paling sempurna, karena antara metode yang satu dengan yang lainnya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sesuai dengan materi yang disampaikan. Pemilihan metode pembelajaran harus

disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan karakteristik siswa sebagai penerima materi tersebut.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan suatu metode pembelajaran, antara lain: 1). Tujuan Pembelajaran. Penetapan tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru dalam memilih metode yang digunakan di dalam menyajikan materi pelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pelajaran. Karakteristik tujuan yang dicapai sangat mempengaruhi penentuan metode, sebab metode dipilih berdasarkan pada tujuan bukan sebaliknya. 2). Peserta Didik. Metode pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menggerakkan siswa agar dapat mempelajari bahan pelajaran. Peserta didik perlu untuk dipertimbangkan dalam pemilihan metode pembelajaran. Kaitannya dengan peserta didik, guru harus mengetahui bagaimana pengetahuan siswanya. Mengetahui pengetahuan awal siswa, guru dapat menetapkan metode yang tepat untuk siswa-siswanya. Pengetahuan awal berasal dari pokok bahasan yang diajarkan, apabila siswa tidak memiliki konsep dan pengalaman, tidak dapat diterapkan pada mereka metode yang bersifat belajar mandiri. 3). Materi/ pokok bahasan. Pertimbangan bidang studi, pokok bahasan dan aspek pembelajaran adalah hal yang dilakukan guru dalam penentuan metode pembelajaran. Metode guru harus mempunyai karakteristik sesuai dengan bidang studi atau pokok bahasan. 4). Alokasi Waktu. Alokasi waktu juga harus diperhatikan. Penggunaan metode tidak lain adalah untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang tidak memperhatikan alokasi waktu yang tersedia tentunya dapat dipastikan tujuan pembelajaran tidak tercapai. 5). Fasilitas. Fasilitas dimaksudkan antara lain alat peraga,

ruangan, alat praktikum, perpustakaan dan lain-lain. Fasilitas ini turut menentukan metode pembelajaran yang dipakai guru. Bila tidak tersedia alat-alat dan bahan untuk demonstrasi dan eksperimen tentunya guru tidak bisa menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen. 6). Situasi belajar mengajar. Pengertian situasi belajar adalah mencakup suasana atau keadaan siswa, guru di dalam proses belajar mengajar serta kondisi lingkungan di sekitar. Seperti keadaan siswa atau guru apakah sudah lelah atau masih bersemangat (Fathurrahman: 2007: 55).

c. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran

Metode mengajar yang dipergunakan guru dalam setiap pertemuan kelas bukan asal pakai, tetapi melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus (Hamzah: 2007). Metode apapun yang dipilih dalam kegiatan belajar hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasari penggunaan metode pembelajaran.

Prinsip metode pembelajaran, yaitu: 1). Metode tersebut harus memanfaatkan teori kegiatan mandiri. Belajar terwujud melalui pengalaman, memberi reaksi, dan melakukan. Menurut prinsip ini seseorang belajar melalui reaksi atau melakukan kegiatan mandiri yang merupakan landasan dari semua pembelajaran. 2). Metode tersebut memanfaatkan hukum pembelajaran. Kegiatan metode dalam pembelajaran berjalan dengan tertib dan efisien sesuai dengan hukum-hukum dasar yang mengatur pengoperasiannya. Pembelajaran yang baik memberi kesempatan terbentuknya motivasi, latihan, peninjauan kembali, penelitian dan evaluasi. 3). Metode tersebut berawal dari yang sudah diketahui peserta didik, memanfaatkan pengalaman masa lampau peserta didik yang mengandung unsur-unsur yang sama dengan

unsur-unsur materi pembelajaran yang dipelajari. Pembelajaran menjadi mudah apabila memulainya dari apa yang sudah diketahui peserta didik. 4). Metode tersebut harus didasarkan atas teori dan praktik yang terpadu dengan baik yang bertujuan menyatukan kegiatan pembelajaran. 5). Metode tersebut harus memperhatikan perbedaan individual dan menggunakan prosedur-prosedur yang sesuai dengan ciri-ciri pribadi seperti kebutuhan, minat, bakat serta kematangan mental dan fisik. 6). Metode harus merangsang kemampuan berfikir dan nalar peserta didik. 7). Metode tersebut harus disesuaikan dengan kemajuan peserta didik dalam hal keterampilan, kebiasaan, pengetahuan, gagasan dan sikap karena semua ini merupakan dasar dalam psikologi perkembangan. 8). Metode tersebut menyediakan peserta didik pengalaman belajar melalui kegiatan belajar yang banyak dan bervariasi (Bachri: 2008: 239).

d. Jenis-jenis Metode Pembelajaran

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penyampaian materi ajar dengan menggunakan lisan. Metode ceramah diartikan sebagai penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan penuturan lisan (Ramayulis: 2008). Metode ini banyak kelebihannya karena hanya kata-kata guru dianggap yang paling penting dan yang paling banyak memenuhi catatan siswa tanpa diketahui maksudnya.

2) Metode Diskusi

Kata “diskusi” berasal dari bahasa Latin yaitu *discussus* yang berarti memeriksa atau menyelidik. Pengertian yang umum diskusi ialah suatu proses yang melibatkan dua atau lebih individu yang berintegrasi secara verbal dan

saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah (Ramayulis: 2008). Pengertian lain dari metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa langsung pada suatu permasalahan (Sanjaya: 2010). Lebih rincinya mengenai metode diskusi adalah interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu (Yamin: 2007).

Metode diskusi dalam pendidikan adalah cara penyajian bahan pelajaran, dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik atau kelompok untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun alternatif pemecahan masalah.

3) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas ialah suatu cara dalam proses belajar mengajar dimana guru memberikan tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkan kepada guru. Murid-murid menjadi berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan tersebut (Daradjat: 2007).

4) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara mengajar dengan memperagakan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan (Fathurrohman dan M. Sobry: 2007: 62).

Metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap materi yang diajarkan. Metode pembelajaran dapat menjadi suatu jalan bagi pendidik dan peserta didik dalam berkomunikasi dan berinteraksi terkait dengan proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa, agar materi yang dijarkan dapat dengan mudah diserap oleh siswa sebagai peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud. Melalui metode yang tepat, kompetensi siswa pada suatu materi ajar meningkat.

6. Tinjauan Tentang Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan merupakan variabel yang mewakili landasan filsafat teori ke lima belas Prosser. Menurut Prosser administrasi pendidikan yang fleksibel mempengaruhi keefektivitasan Sekolah Menengah Kejuruan. Pengadaan sekolah kejuruan menjadi efektif apabila administrasi pendidikannya luwes dan tidak kaku.

a. Pengertian Administrasi Pendidikan

Ilmu administrasi semula dikembangkan untuk keperluan bisnis. Perkembangannya, bidang-bidang lain juga memerlukan pengelolaan sama dengan bidang bisnis, bidang-bidang lain inipun memerlukan ilmu administrasi, seperti halnya di bidang pendidikan. Ahli-ahli pendidikan mencoba mengaplikasikan prinsip-prinsip ilmu administrasi di bidang bisnis ke dalam bidang pendidikan, tentu saja dengan penyesuaian di berbagai faktor yang kemudian melahirkan ilmu administrasi pendidikan.

Administrasi sangat penting dalam pengembangan kegiatan kerja sama untuk usaha mencapai tujuan. Administrasi sebagai suatu karakteristik

dari pendidikan dibentuk berdasarkan kebutuhan untuk memberi arah kepada perkembangan dan operasional sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam melaksanakan fungsinya di bidang pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh sistem administrasi dan penataan pendidikan di sekolah itu sendiri.

Adiminstrasi jika ditelaah berasal dari kata “ad” dan “ministrere” berarti dengan kebutuhan (Rifai: 1982: 24). Berarti administrasi merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan ataupun usaha agar dapat berjalan lancar sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai. Administrasi tidak sepenuhnya sama dengan apa yang dimaksud dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan sehari-hari, administrasi dianggap sebagai segala hal yang berkaitan dengan catat mencatat, surat-menyrat, penataan, kearsipan. Administrasi sebenarnya mencakup semua kegiatan yang dijalankan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti membuat rencana, membagi-bagi tugas, menyusun peraturan pelaksanaan, mengawasi pelaksanaan sampai kepada penilaian berhasil tidaknya usaha tersebut. Administrasi merupakan keseluruhan proses yang mempergunakan dan mengikuti sertakan semua sumber potensi yang tersedia dan yang sesuai, baik personal maupun material dalam usaha mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien (Bartky dalam rifai: 1982: 25). Kaitannya dengan ilmu pendidikan, penyelenggaraan administrasi dimaksudkan sebagai pengkoordinasian kegiatan yang saling tergantung oleh beberapa orang atau kelompok untuk tujuan pendidikan anak (sutisna: 1983: 17). Administrasi pendidikan digambarkan sebagai proses yang membuat manusia dan materiil tersedia dan efektif bagi pencapaian tujuan pendidikan.

Nawawi (2003:11) mengartikan administrasi pendidikan sebagai suatu usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan oleh suatu lembaga, terutama lembaga pendidikan formal. Administrasi pendidikan adalah kegiatan orang banyak yang menuju kepada suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelum pekerjaan itu dimulai. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan adalah suatu proses keseluruhan, (tidak dilakukan sendiri/terpisah) melainkan dilakukan dalam satu kesatuan kegiatan yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi Kegiatan tersebut bahkan dapat dikatakan sebagai kegiatan bersama dalam bidang pendidikan yang meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkordinasian, pengawasan, pembiayaan dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia baik personil, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Engkoswara: 1999: 26).

Administrasi pendidikan teknologi kejuruan harus menyesuaikan karakteristik sekolah dan bagaimana langkahnya untuk selalu dapat meningkatkan kinerjanya (Castetter: 2001: 73). Organisasi dan administrasi di pendidikan teknologi kejuruan saling berkaitan atau membutuhkan dalam prosesnya. Sistem administrasi di sekolah harus selalu berjalan secara dinamis mengikuti perubahan karakteristik sekolah, siswa, serta kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Administrasi di sekolah pendidikan teknologi dan kejuruan berjalan lancar jika terjalin komunikasi yang baik antar seluruh warga sekolah (Guthrie dan Rodney: 1991: 369). Orang-orang yang bertanggung jawab dalam sistem

administrasi sekolah dapat menjalin kerjasama yang baik antara masyarakat, perguruan tinggi, dan dunia usaha dan dunia industri. Seluruh karyawan administrasi dapat bekerja secara cepat dan mengutamakan kepuasan layanan. Administrasi di pendidikan teknologi dan kejuruan mengutamakan kepentingan konsumen. Sistem administrasi pendidikan bertujuan juga untuk menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan sekolah. Lingkungan yang kondusif membuat seluruh warga sekolah merasa nyaman sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar (Vladimir Gasskov: 2000: 86).

Kriteria atau ukuran keberhasilan administrasi pendidikan adalah produktivitas pendidikan, yang dapat dilihat pada produk, hasil atau efektivitas dan pada proses, suasana atau efisiensi. Kriteria keberhasilan memerlukan proses administrasi pendidikan, minimal meliputi perilaku manusia dalam berorganisasi dapat dinyatakan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan kegiatan pembelajaran ataupun pengendalian termasuk memimpin.

b. Bidang-bidang Administrasi Pendidikan

Pembidangan dalam administrasi pendidikan ditinjau dari segi kependidikannya dibagi menjadi 3 pembidangan yaitu bidang kependidikan, bidang personil dan bidang alat dan keuangan (Liang gie: 1979). Bidang kependidikan atau bidang edukatif menyangkut kurikulum, metode mengajar dan evaluasi serta bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa. Bidang personil mencakup unsur manusia yang belajar, yang mengajar dan yang membantu kegiatan-kegiatan belajar. Bidang alat dan keuangan mencakup alat-alat pembantu yang memungkinkan dan memperlancar kegiatan-kegiatan belajar, seperti alat pelajaran, buku, alat perlengkapan, gedung, ruang belajar.

Faktor lain yang digunakan untuk mempertinggi efektifitas proses belajar-mengajar, seperti: ekstrakurikuler.

Unsur-unsur penting dalam administrasi pendidikan umumnya dikelompokkan menjadi administrasi murid, personil, kurikulum, material dan keuangan serta administrasi pelayanan khusus (Rifai: 1982: 107). Administrasi murid meliputi bimbingan belajar mencakup pengaturan kegiatan-kegiatan yang harus dan yang dapat dilakukan oleh setiap murid. Pengaturan kegiatan ekstrakurikuler, pengaturan BP (Bimbingan dan Penyuluhan). Administrasi personil meliputi semua unsur manusia yang tercakup dalam kegiatan administrasi, yaitu guru, pegawai dan murid. Kaitannya dengan proses administrasi, administrasi guru mencakup proses mengajar guru, penilaian oleh guru maupun waktu kinerja guru (Rifai: 1982: 110). Administrasi kurikulum mencakup pengadministrasian kegiatan belajar-mengajar, menyusun program tahunan atau bulanan, mengadakan mencatat, mengerjakan dan melaporkan hasil ulangan, menyusun daftar buku yang diperlukan untuk belajar siswa (Rifai: 1982: 115).

7. Tinjauan Tentang Kompetensi Siswa

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi situasi dan keadaan di dalam pekerjaannya. Kompetensi seseorang dapat dilihat dari tingkat kreativitas yang dimilikinya serta inovasi-inovasi yang diciptakan dan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah. Kompetensi seseorang selalu berproses dan meningkat jika melakukan kegiatan atau pekerjaan yang membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Terdapat tiga hal pokok yang tercakup dalam pengertian kompetensi, yaitu: (a). Kompetensi merupakan gabungan berbagai karakteristik individu. Kompetensi tidak terdiri dari satu karakteristik saja. Kompetensi merupakan gabungan dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik dasar lainnya dari individu. (b). Kompetensi selalu berkaitan dengan kinerja/ perilaku. Kompetensi tampil dalam bentuk kinerja/ perilaku yang dapat diobservasi dan diukur (*measurable*). Potensi yang belum ditampilkan dalam bentuk perilaku yang dapat observasi/ diukur tidak dapat dikategorikan sebagai kompetensi. (c). Kompetensi merupakan kriteria yang mampu membedakan mereka yang memiliki kinerja yang unggul dan yang rata-rata. Kompetensi bukan sekedar aspek-aspek yang menjadi prasyarat suatu jabatan, tetapi merupakan aspek-aspek yang menentukan optimalitas keberhasilan kinerja. Hanya karakteristik-karakteristik yang mendasari kinerja yang berhasil/ efektif yang dapat dikategorikan sebagai kompetensi. Karakteristik yang mendasari kinerja yang tidak efektif tidak dapat dikategorikan ke dalam kompetensi. Ciri-ciri siswa yang berkompeten yaitu memiliki pandangan yang beragam dan berpengetahuan, memahami ilmu secara mendalam sesuai bidangnya, dapat berkomunikasi secara aktif dan cepat beradaptasi, serta selalu mengembangkan ilmu (Osborne: 1992: 50).

Kompetensi peserta didik adalah kemampuan yang harus dimiliki/ dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan tersebut adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Seseorang yang telah memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam

pola perilaku sehari-hari. Menurut Hall & Jones (1986: 15) tentang kompetensi adalah sebagai berikut : “*Competence is abroad capacities as fully human attribute. Competence is supposed to include all ‘qualities of personal effectiveness that are required in the workplace’, it is certain that we have here a very diverse set of qualities indeed: attitudes, motives, interests, personal attunements of all kinds, perceptiveness, receptivity, maturity, kinds of personal identification, etc – as well as knowledge, understandings, action, and skills*”. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi sebagai pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

Kompetensi adalah perpaduan antara pengetahuan, kemampuan dan penerapan kedua hal tersebut dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja. Kompetensi dari seseorang terpengaruh dari faktor bawaan setiap individu, seperti motif, sikap, kepentingan. Kompetensi dari seseorang selain dipengaruhi oleh faktor bawaan, tentunya juga didukung dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, kepentingan pribadi seseorang dan didukung oleh faktor pendidikan. Kompetensi siswa merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang khususnya para siswa baik berupa pengetahuan, kemampuan, maupun keterampilan untuk melakukan suatu tugas tertentu khususnya di lapangan kerja yang merupakan hasil dari proses pereduksian antara bawaan lahir seseorang dan didukung oleh adanya pendidikan.

Pendapat tokoh lain tentang pengertian kompetensi tersebut dikemukakan oleh MC Ashan (1990: 38), berpendapat bahwa “*Competence is a knowladge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which*

become, part of this or being to the extent he or she can satisfactory perform particular cognitive, affective and psychomotoric behaviors". Pernyataan tersebut mengemukakan bahwa kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang menjadi bagian dari dirinya. Pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang sebagai wujud dari kompetensi yang ada pada diri seseorang tersebut dapat mendukung seseorang dapat melakukan prilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik-baiknya, dengan kata lain untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan seseorang baik pengetahuan, keterampilan akan suatu subjek/ materi yang telah diperoleh dari suatu proses belajar yang dapat dilihat dari 3 macam aspek penilaian, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

(Semeijn: 2004: 266) Mengemukakan bahwa "Competence is regularly equated to "skill" or "qualification"; The concept of competence is also used in perspective of "human resources"; as such, the potential behaviour of individuals in their working environment and also the discipline which is specialized in the use of relevant knowledge". Kompetensi dapat diartikan sebagai keterampilan dan kualifikasi dari kemampuan atau skills seseorang. Kompetensi juga dapat digunakan untuk mengetahui prilaku potensial yang dimiliki oleh setiap individu. Konsep kompetensi juga dapat digunakan sebagai perspektif dari sumber daya manusia dalam mengetahui prilaku atau kegiatan individu dalam kinerja mereka di lingkungan kerja, lingkungan masyarakat dalam penerapan, penggunaan atau relevansi pengetahuan yang dimiliki. Definisi kompetensi juga dapat berfungsi sebagai prilaku kerja dan kualifikasi individu dalam rangka melakukan pekerjaan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang suatu hal tentunya memiliki keterkaitan dengan penelitian-penelitian lain yang akan saling mendukung, adapun penelitian yang relevan dengan penelitian tersebut, antara lain :

1. Yudhi Agussationo (2010) meneliti tentang Evaluasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta Bidang Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik Tahun Ajaran 2009/2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan uji kompetensi siswa SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta Bidang Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik Tahun Ajaran 2009/2010.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi menggunakan model CIPP aspek hasil menggunakan pendekatan deksriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan antara lain kesiapan Siswa SMK Negeri se-Kota Yogyakarta secara keseluruhan termasuk siap (74.02%).

2. Asri Budiningsih (2011) meneliti tentang Karakteristik Siswa Sebagai Pijakan Dalam Penelitian Metode Pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter-karakter siswa dan lingkungannya yang menghambat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan peneltian deskriptif yang pengambilan datanya dilakukan secara observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran saat ini kurang tanggap terhadap kemajemukan individu dan lingkungan dimana siswa berada. Pembelajaran demikian kurang ada manfaatnya bagi siswa. Agar pembelajaran bermakna, perlu dirancang dan dikembangkan berdasarkan pada kondisi siswa sebagai subjek belajar dan komunitas budaya di mana siswa berada. Siswa adalah manusia yang memiliki

sejarah, makhluk dengan ciri keunikan (individualitas). Pemahaman akan subjek belajar inilah yang harus dimiliki oleh guru atau tenaga kependidikan lainnya, untuk dijadikan pijakan dalam mengembangkan teori ataupun praksis-praksis pendidikan dan pembelajaran.

3. Neneng Kholilah (2005) meneliti tentang hubungan antara persepsi siswa tentang administrasi pendidikan terhadap prestasi belajara siswa kelas II di SMA Negeri 2 Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang pengambilan datanya menggunakan angket administrasi pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara administrasi pendidikan dengan prestasi belajara siswa. Berdasarkan hasil pengujian bahwa hipotesis penelitian (H_a) diterima dan menunjukkan hubungan yang cukup tinggi dan positif, dapat dikemukakan bahwa hubungan administrasi pendidikan dengan prestasi belajar terjadi tidak secara kebetulan. Administrasi pendidikan berjalan dengan baik, maka prestasi belajar siswa cukup tinggi dan sebaliknya.

4. Anwar (2004), melalui penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Berbasis Sosial Budaya Bagi Perempuan Nelayan, menghasilkan :

- a. Kegiatan pembelajaran dan pelatihan diawali dengan proses penyadaran. Kalau sebelumnya masyarakat selalu tertutup, ternyata setelah ikut pelatihan masyarakat menjadi terbuka dan mau menerima ide-ide baru yang dikembangkan.
- b. Model pembelajaran perempuan nelayan diberikan beberapa macam pelatihan keterampilan, hasilnya masyarakat mampu menerapkan keterampilan menjadi mata pencaharian.

5. Nana Storada (2005), dalam kajiannya tentang Model Pelatihan Cyber Marketing untuk Memberdayakan SDM Aparatur Pemerintah Daerah Meningkatkan Kemampuan Mempromosikan Aset dan Produksi Daerah, menghasilkan:
 - a. Kemampuan sumberdaya manusia menunjukkan peningkatan bila dibanding sebelum dilatih, yang dibuktikan dengan mampu meningkatkan penggunaan fasilitas seperti komputer/internet.
 - b. Secara kualitatif peserta pelatihan mampu diberdayakan dalam menyusun rencana tindakan dalam mempromosikan aset dan produk daerah melalui internet.
 - c. Secara kuantitatif menunjukkan bertambahnya sumberdaya manusia bagi pemerintah daerah yang mampu mengembangkan fasilitas menjadi sarana promosi aset dan produk daerah.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Program *Training*, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan pada Pendidikan Teknologi dan Kejuruan perlu diuji dan dibuktikan sejauh mana tingkat hubungan dan besar sumbangannya ketiga variabel tersebut terhadap kompetensi siswa. Apabila dimensi yang termuat dalam variabel-variabel tersebut memiliki hubungan dan memiliki sumbangannya terhadap kompetensi siswa, maka pemenuhan komponen yang terkandung pada variabel tersebut perlu diterapkan.

1. Pengaruh Program *Training* terhadap Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu

Pendidikan Teknologi Kejuruan merupakan salah satu bagian pendidikan di Indonesia. Pendidikan ini bertujuan untuk menyiapkan siswa

atau lulusan siap kerja dan memiliki keahlian di bidang tertentu sesuai minat dan bakatnya. Pendidikan teknologi dan kejuruan diharapkan dapat berjalan dengan baik dalam proses pembelajarannya dan selalu mengikuti tuntutan perkembangan dunia usaha dan dunia industri.

Proses pembelajaran di Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK) diharapkan dapat berjalan secara efektif. Tujuan akhir dari PTK adalah untuk menghasilkan kompetensi yang baik pada setiap siswa sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Peningkatan kompetensi siswa sesuai program keahliannya dapat diidentifikasi dari tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa. Mengingat Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah berbasis dunia usaha/ industri, maka siswa dituntut mampu meningkatkan kinerja dan produktivitasnya. Hal ini dapat terwujud apabila siswa mendapat pelatihan yang sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Program pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan produktivitas siswa, hal ini menjadi indikator peningkatan kompetensi yang dimiliki siswa. Siswa lulusan SMK yang memiliki kompetensi yang baik menjadi bukti Efektivitas program Pendidikan Teknologi Kejuruan. Pendidikan Teknologi Kejuruan dikatakan efektif apabila menghasilkan kompetensi siswa yang sesuai standar.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Kompetensi Siswa Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu

Proses pembelajaran yang ada di SMK sangat berpengaruh terhadap tingkat kompetensi peserta didik. Proses pembelajaran tidak terlepas dari metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Terlebih lagi bagi SMK, karena SMK merupakan sekolah yang memiliki ciri khas sendiri dibandingkan

lembaga pendidikan formal lainnya. SMK memiliki mata pelajaran produktif tidak seperti lembaga pendidikan lainnya. Pendidik harus memperhatikan metode pembelajaran yang diterapkan saat pelajaran, agar materi ajar khususnya materi pelajaran produktif dapat diserap dengan mudah oleh siswa. Siswa yang mudah menangkap materi pelajaran tentu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Tingginya pengetahuan dan keterampilan tersebut menjadi indikasi kompetensi yang dimiliki siswa tersebut. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan efektif berdampak pada penguasaan bahan ajar oleh para pendidik.

3. Pengaruh Administrasi pendidikan terhadap Kompetensi Siswa Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu

Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari bagaimana administrasi yang ada dalam tubuh pendidikan itu sendiri. Hal-hal yang berkaitan dengan sistem pendidikan yang dilakukan, tertuang dalam administrasi pendidikan itu sendiri. Siswa merasa nyaman menempuh pendidikannya apabila administrasi pendidikan yang ada tidak kaku, akan tetapi fleksibel mengikuti kebutuhan yang diperlukan siswa. Administrasi pendidikan yang luwes berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami siswa, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi dimiliki siswa.

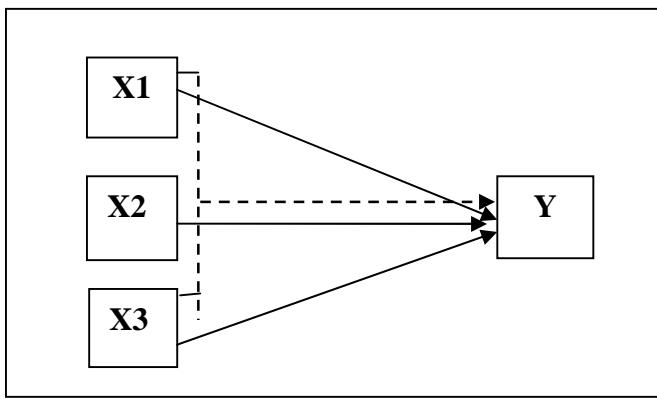
4. Pengaruh Program *Training*, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan terhadap Kompetensi Siswa Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu

Kemampuan dan keterampilan yang tinggi sebagai gambaran dari kompetensi siswa tentu banyak dipengaruhi oleh sistem pendidikan itu

sendiri. Sistem pendidikan yang ada juga berkaitan dengan proses pembelajaran dan administrasi pendidikan itu sendiri. Kaitannya dengan proses pembelajaran juga membahas mengenai apa saja program yang diterapkan untuk proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilaksanakan saat pelajaran. Program yang dilakukan untuk proses pembelajaran dapat berupa program *training* atau program pelatihan untuk mempermudah siswa memahami materi ajar, khususnya mata pelajaran produktif. Pelaksanaan program pelatihan, kaitannya dengan proses pembelajaran juga harus memperhatikan metode pembelajaran yang dilakukan pendidik untuk menjelaskan materi pelajaran. Siswa yang merasa mudah menangkap pesan dan materi ajar melalui program *training* dan metode pembelajaran tentunya mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan standar. Kaitannya dengan proses pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan siswa juga dipengaruhi oleh administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan yang luwes dan tidak kaku membuat siswa nyaman dalam mengenyam pendidikan di sekolah. Kenyamanan siswa mengenyam pendidikan berpengaruh terhadap kesiapannya menerima bahan ajar, yang pada akhirnya berpengaruh pada tingkat penguasaan siswa tentang materi pelajaran. Anggapan tersebut melandasi pemikiran untuk membuktikan bahwa program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan berpengaruh terhadap kompetensi siswa program keahlian TITL pada kelompok mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul.

D. Paradigma Penelitian

Kerangka berpikir di atas dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1: program *training*

X2: metode pembelajaran

X3: administrasi pendidikan

Y : kompetensi siswa

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara program *training* terhadap kompetensi siswa Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.
2. Terdapat pengaruh antara metode pembelajaran terhadap kompetensi siswa Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.
3. Terdapat pengaruh antara administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.

4. Terdapat pengaruh antara program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

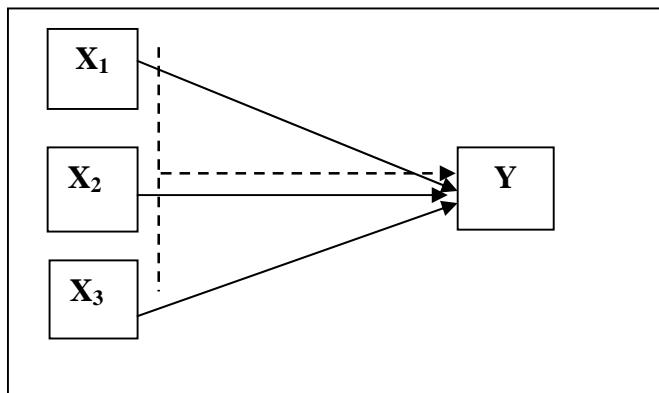
Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang mempunyai sasaran mencari dan menggambarkan tentang program *training*, metode pembelajaran di sekolah, administrasi pendidikan, dan kompetensi siswa pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK 1 Sedayu. Berdasarkan permasalahannya, yaitu menurut variabel yang ada, maka penelitian ini adalah pendekatan non eksperimental atau *expost facto* karena tidak memberi perlakuan kepada variabel sehingga tidak menimbulkan gejala baru. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 1 Sedayu Bantul program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 16 September 2013 sampai 16 Oktober 2013.

C. Tata Hubung Antar Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3 variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dan 1 variabel terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu program *training* (X_1), metode pembelajaran (X_2), administrasi pendidikan (X_3), dan variabel terikatnya yaitu kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian TITL (Y). Hubungan antar variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dan variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Tata Hubungan Antar Variabel

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII, program keahlian teknik instalasi tenaga listrik (TITL) di SMK 1 Sedayu yang berjumlah 105 orang. Program keahlian TITL di SMK 1 Sedayu dibagi menjadi 3 kelas, yaitu TITL A yang berjumlah 34 orang siswa, TITL B berjumlah 36 orang siswa dan TITL C berjumlah 35 orang siswa.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu cara pengambilan dari anggota populasi secara sembarang acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 83 orang yang didapat berdasarkan rumus Slovin bahwa jumlah sampel (n) = $N / 1 + ne^2$. Dimana n = jumlah sampel, N = jumlah populasi dan e adalah batas toleransi. Populasi berjumlah 105 orang dengan mengambil tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel n = $105 / (0,05)^2 + 1 = 83,2$ dibulatkan menjadi 83.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Program *training* didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana oleh pendidik atau guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Program *training* mempunyai karakteristik sebagai program untuk menambah pengetahuan siswa, mempunyai tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya serta mempunyai kelebihan bagi proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang diterapkan di sekolah oleh para pendidik dalam menyampaikan suatu materi ajar. Metode pembelajaran ini akan memungkinkan bahwa cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran apakah efektif atau tidak, untuk menentukan keberhasilan pembelajaran. Metode pembelajaran diterapkan berdasarkan karakteristik siswa, bentuk metode pembelajaran yang disesuaian dengan materi pelajaran, serta manfaat yang diperoleh siswa melalui metode pembelajaran yang tepat.
3. Administrasi pendidikan didefinisikan sebagai sistem pelayanan kepada siswa yang mendukung dalam proses belajar siswa sebagai pengguna jasa pendidikan di sekolah. Administrasi pendidikan berpengaruh terhadap proses pembelajaran karena sekolah termasuk pelayanan publik yang sangat mengutamakan kepuasan pelanggan dalam hal ini siswa. Kaitannya dengan pendidikan di sekolah, administrasi pendidikan lebih mengutamakan siswa dalam perencanaan dan pembentukannya, sehingga administrasi pendidikan

mencakup administrasi murid sebagai salah satu bidang cakupannya. Administrasi murid meliputi bagaimana kedisiplinan siswa mentaati peraturan sekolah, kegiatan pembelajaran yang didapatkannya, proses bimbingan siswa.

4. Kompetensi siswa didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Kompetensi siswa yang diteliti pada kelompok mata pelajaran produktif karena merupakan ciri khusus di SMK. Kompetensi mata pelajaran produktif dalam penelitian ini sudah merupakan kompetensi siswa dalam pembelajaran praktik. Mata pelajaran produktif adalah mata pelajaran bidang keahlian tertentu yang wajib dikuasai siswa dengan baik sehingga siswa dapat dinyatakan berkeahlian khusus atau tidak. Hal inilah yang membedakan siswa SMK dengan siswa sekolah umum atau SMA.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai pengumpulan data yang diambil. Metode angket digunakan untuk mengungkapkan data program *training*, metode pembelajaran, dan administrasi pendidikan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu responden menjawab pertanyaan dengan memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Penelitian ini juga menggunakan observasi dan dokumentasi untuk pengambilan data variabel bebas dan kompetensi siswa kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Dokumentasi nilai raport digunakan untuk data kompetensi siswa. Data yang digunakan adalah nilai yang sudah diolah oleh guru berupa nilai akhir dari semester ganjil dan semester genap

siswa. Nilai akhir semester ganjil dan semester genap tersebut sudah mencakup 3 ranah kompetensi, yaitu ranah kognitif, apektif dan psikomotor serta merupakan nilai kompetensi pembelajaran praktik siswa.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

Variabel	Metode Pengumpulan Data	Responden
X1	Angket tertutup dengan <i>checklist</i>	Siswa
X2	Angket tertutup dengan <i>checklist</i>	Siswa
X3	Angket tertutup dengan <i>checklist</i>	Siswa
Y	Dokumentasi	Guru

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner atau angket. Data tentang program *training*, metode pembelajaran, dan administrasi pendidikan menggunakan instrumen berdasar *skala likert*. Angket dibuat berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan penskoran menggunakan empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan. Alternatif jawaban mempunyai empat gradasi sebagai berikut.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju/ selalu	4
Setuju/ sering	3
Tidak Setuju/ kadang-kadang	2
Sangat Tidak Setuju/ Tidak pernah	1

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Program *Training*

Variabel	Aspek	Indikator	Item Soal	Jumlah
Program Training	a. Kebutuhan pelatihan	a. Kebutuhan lembaga b. Kebutuhan pekerjaan c. Kebutuhan individu	1, 20*	2
	d. Pengelolaan pelatihan	a. Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan b. Cara penyampaian materi c. Sarana dan prasarana	2, 3, 4, 6, 7, 9, 11, 16*, 17*, 19*	10
	e. Evaluasi	a. Pendapat mengenai manfaat bagi siswa b. Pendapat tentang pengelolaan	5, 10, 15	3
Jumlah soal				20

Keterangan :

*nomor item dengan pertanyaan negatif.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Metode Pembelajaran

Variabel	Aspek	Indikator	Item Soal	Jumlah
Metode Pembelajaran	a. Manfaat kesesuaian metode pembelajaran	a. Siswa mampu memahami materi ajar dengan mudah	1, 7, 13, 15, 17, 18, 19, 20	8
		b. Siswa tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar	2, 3*, 5*, 9, 12, 14, 16	7
	b. Cara pembelajaran dan Penerapan metode	a. Variasi Penerapan metode pembelajaran oleh guru	4, 6, 8	3

	pembelajaran oleh guru	b. Sistematis kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru		
	c. Dasar pemilihan metode pembelajaran oleh guru	a. Ketepatan pemanfaatan waktu belajar oleh guru b. Pemanfaatan fasilitas saat pembelajaran	10, 11	2
				Jumlah soal 20

Keterangan :

*nomor item dengan pertanyaan negatif.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Administrasi Pendidikan

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah
Administrasi pendidikan	a. Administrasi murid berdasarkan absensi	1, 2, 3	3
	b. Menyusun jadwal mengajar dan jadwal belajar	4, 5, 8, 9, 10, 12	6
	c. Penentuan buku yang dibutuhkan murid untuk kegiatan belajar	6, 7	2
	d. Mengadakan tes atau ulangan, menegerjakan, mencatat, dan melaporkan hasilnya	11, 13, 14, 19, 20	5
	e. Pengadaan bimbingan bagi siswa	15, 16, 17, 18	4
		Jumlah soal	20

Keterangan :

*nomor item dengan pertanyaan negatif.

H. Uji Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validitas penelitian ini menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Membuat instrumen penelitian berdasarkan aspek-aspek yang diukur berdasarkan teori yang relevan, kemudian dibuat kisi-kisi, dan butir-butir item. Butir-butir instrumen penelitian ini berupa sejumlah pernyataan untuk mengungkapkan data-data pada masing-masing variabel penelitian.
- b. Instrumen penelitian yang telah dibuat beserta kisi-kisinya dikonsultasikan kepada dosen (*expert judgement*). *Expert judgement*, dilakukan kepada tiga orang dosen, dengan kualifikasi dosen tersebut dianggap sebagai dosen ahli.
- c. Instrumen dan kisi-kisinya kemudian didiskusikan dengan teman sejawat, untuk mengetahui asas keterbacaan instrumen.
- d. Instrumen yang sudah disetujui oleh tiga dosen kemudian dilakukan uji validitas butir.
- e. Penyebaran instrumen sebagai uji validitas butir, menghasilkan instrumen variabel program *training* terdapat 5 butir yang gugur, variabel metode pembelajaran terdapat 1 butir yang gugur dan instrumen variabel administrasi pendidikan valid semua.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen penelitian ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen yang digunakan berupa angket yang skornya bukan 1 dan 0. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan rumus *Alpha*

Cronbach dengan syarat minimum untuk dianggap reliabel adalah 0,7 (Linn; 1988: 106).

I. Metode Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, hubungan antar variabelnya linier, dari pengumpulan data secara random.

a. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Chi-Square*. Persyaratan uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi pada $X^{\text{hit}} > 0,05$ (lebih besar dari 0,05) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal sedangkan apabila nilai signifikansi pada $X^{\text{hit}} < 0,05$ (lebih kecil dari 0,05) data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu variabel ke variabel yang lain.

c. Analisis Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Variabel-variabel bebas saling berkorelasi atau tidak, dapat dilihat dari TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika $= 0.05$ maka batas $VIF = 10$. Jika $VIF < 10$ dan $TOL > 0.10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Analisis Deskriptif

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini yaitu membuat Tabel distribusi jawaban variabel X dan Y, menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan, menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden, memasukkan skor tersebut ke dalam rumus, hasil perhitungan yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan Tabel kategori.

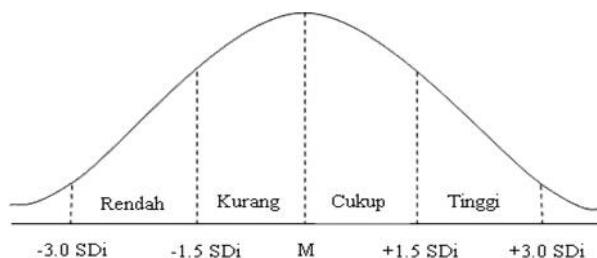
a. Kecenderungan Skor

Kecenderungan tiap-tiap variabel diidentifikasi menggunakan rerata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) tiap-tiap variabel. Kecendrungan skor dibagi menjadi empat kriteria yaitu tinggi, cukup, kurang, rendah. Pengkategorian tersebut mengacu pada buku Pengantar Statistik Pendidikan (Anas Sudijono, 2011:170) sehingga diperoleh perhitungan berikut ini.

$$4 \text{ skala} = 6 \text{ } SD_i$$

$$1 \text{ skala} = 6/4 \text{ } SD_i = 1,5 \text{ } SD_i$$

Perhitungan tersebut menjadi acuan dalam pembagian kurva kategori data. Kurva kategori data lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3
Kurva Kategori Data

Kurva Kategori Data kecenderungan variabel diperoleh rumus sebagai berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Kategori Data

No	Interval	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5.Sdi$	Tinggi
2	$Mi + 1,5.Sdi > X \geq Mi$	Cukup
3	$Mi > X \geq Mi - 1,5.Sdi$	Kurang
4	$X \leq Mi - 1,5.Sdi$	Rendah

Keterangan:

Mi = Rerata / mean ideal

SDi = Standar Deviasi Ideal

$Mi = 1/2 (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)$

$SDi = 1/6 (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)$

b. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian. Histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian semua hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Sederhana dan analisis regresi berganda.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Program *training* terhadap Kompetensi Siswa (Hipotesis 1), pengaruh metode pembelajaran terhadap Kompetensi Siswa (Hipotesis 2), dan pengaruh Administrasi Pendidikan terhadap Kompetensi Siswa (Hipotesis 3) .

1. Menguji Signifikansi dengan Nilai t

Nilai t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai t didapat menggunakan program *SPSS 19.0 for windows* sehingga dapat ditemukan hasil t_{hitung} -nya. Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh program *training*, metode pembelajaran, dan Administrasi Pendidikan terhadap Kompetensi Siswa (Hipotesis 4). Analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi. Harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar dari atau sama dengan F_{tabel} , berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis regresi linear berganda penelitian ini menggunakan *software statistik SPSS versi 19*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini diambil dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui variabel program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan yang terdiri dari 15, 19 dan 20 butir pernyataan. Dokumentasi nilai raport digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa SMK 1 Sedayu Bantul dalam mata pelajaran produktif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul dengan jumlah 83 siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolonieritas dan regresi. Proses analisis menggunakan bantuan software SPSS 19 for Windows.

Deskripsi data hasil penelitian disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya untuk penggambaran data. Deskripsi data masing-masing variabel meliputi: nilai rerata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*), tabel distribusi frekuensi, Grafik distribusi frekuensi dan kecenderungan skor, pengujian hipotesis 1, 2, 3, dan 4 beserta pengujian persyaratan analisisnya.

1. Deskriptif Variabel Program *Training*

Hasil perhitungan statistik dari jumlah siswa sebanyak 83 orang yang diperoleh dari angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan skala 1-4 maka rentang skor teoritik adalah (15-60). Diketahui bahwa *mean* = 43,58, *median* = 43, *modus* = 52, *standar deviasi* = 7,76, skor minimum = 30, dan skor maximum = 58. Lebih rinci hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel program *training* dapat melihat lampiran 14. Nilai rata-rata dan nilai

standar deviasi yang diperoleh digunakan untuk mengelompokan skor tiap subjek ke dalam empat kategori yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Kategori kecenderungan program training dapat melihat tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Program *Training*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	X > 48,75	26	31,33	Tinggi
2	48,75 > X > 37,5	38	45,78	Cukup
3	37,5 > X > 26,25	19	22,89	Kurang
4	X < 26,25	0	0	Rendah
Total		83	100	

Kecenderungan variabel program *training* di atas dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Kecenderungan Skor Program *Training*

Melihat Tabel 7 dan Gambar 4, dapat diketahui bahwa dari sampel 83 siswa kelas XII SMK 1 Sedayu Bantul terdapat sebanyak 26 siswa (31,33%) menyatakan pentingnya program *training* terhadap hasil kompetensi dalam kategori tinggi, 38 siswa (45,78 %) menyatakan pentingnya program *training* terhadap hasil kompetensi dalam kategori cukup, 19 siswa (22,89 %) menyatakan pentingnya program *training* terhadap hasil kompetensi dalam

kategori kurang dan tidak ada siswa siswa (0) menyatakan pentingnya program *training* terhadap hasil kompetensi dalam kategori rendah. Berdasarkan ketentuan di atas dapat disimpulkan sebagian siswa (45,78 %) menyatakan pentingnya program *training* terhadap hasil kompetensi dalam kategori cukup.

2. Deskriptif Variabel Metode Pembelajaran

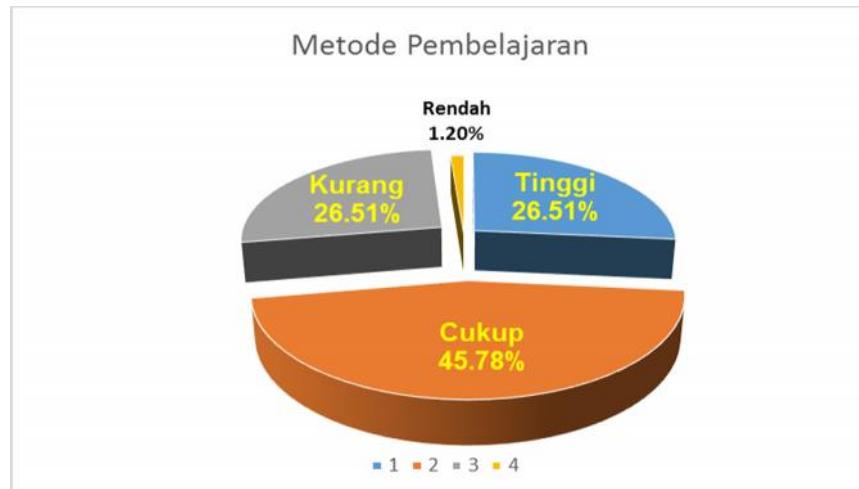
Hasil perhitungan statistik dari jumlah siswa sebanyak 83 orang yang diperoleh dari angket yang terdiri dari 19 butir pertanyaan dengan skala 1-4 maka rentang skor teoritik adalah (19-76). Diketahui bahwa $mean = 54,22$, median = 55,00, modus = 55,00, standar deviasi = 10,90, skor minimum = 23, dan skor maximum = 75. Lebih rinci hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel metode pembelajaran dapat melihat lampiran 14. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi yang diperoleh digunakan untuk mengelompokan skor tiap subjek ke dalam empat kategori yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Kategori kecenderungan metode pembelajaran dapat melihat tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Metode Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	X < 61,75	22	26,51	Tinggi
2	61,75 > X > 47,5	38	45,78	Cukup
3	47,5 > X > 33,25	22	26,51	Kurang
4	X < 33,25	1	1,20	Rendah
Total		83	100	

Kecenderungan variabel metode pembelajaran, dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Kecenderungan Skor Metode Pembelajaran

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 5, dapat diketahui bahwa dari sampel 83 siswa kelas XII SMK 1 Sedayu Bantul terdapat sebanyak 22 siswa (26,51%) menyatakan metode pembelajaran guru mempengaruhi kompetensi siswa dalam kategori tinggi, 38 siswa (45,78%) menyatakan metode pembelajaran guru mempengaruhi kompetensi siswa dalam kategori cukup, 22 siswa (26,51%) menyatakan metode pembelajaran guru mempengaruhi kompetensi siswa dalam kategori kurang dan 1 siswa (1,20%) menyatakan metode pembelajaran guru mempengaruhi kompetensi siswa dalam kategori rendah. Berdasarkan ketentuan di atas dapat disimpulkan sebagian siswa (45,78%) menyatakan metode pembelajaran guru mempengaruhi kompetensi siswa dalam kategori sangat cukup.

3. Deskriptif Variabel Administrasi Pendidikan

Hasil perhitungan statistik dari jumlah siswa sebanyak 83 orang yang diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan skala 1-4 maka rentang skor teoritik adalah (20-80). Diketahui bahwa $mean = 60,17$, $median = 60,00$, $modus = 60,00$, standar deviasi = 10,33, skor minimum = 36, dan skor maximum = 78. Lebih rinci hasil perhitungan statistik deskriptif untuk

variabel administrasi pendidikan dapat melihat lampiran 14. Dengan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, maka selanjutnya adalah mengelompokan skor tiap subjek ke dalam empat kategori yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Kategori kecenderungan administrasi pendidikan dapat melihat tabel 9 berikut.

Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Administrasi Pendidikan

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	X < 65	32	38,55	Tinggi
2	65 > X > 50	38	45,78	Cukup
3	50 > X > 35	13	15,66	Kurang
4	X < 35	0	0,00	Rendah
Total		83	100	

Kecenderungan variabel administrasi pendidikan dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Kencenderungan Skor Administrasi Pendidikan

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 6, dapat diketahui bahwa dari sampel 83 siswa kelas XII SMK 1 Sedayu Bantul terdapat sebanyak 32 siswa (38,55%) menyatakan administrasi pendidikan mempengaruhi kompetensi siswa dalam kategori tinggi, 38 siswa (45,78%) menyatakan administrasi

pendidikan mempengaruhi kompetensi siswa dalam kategori cukup, 13 siswa (15,66%) menyatakan administrasi pendidikan mempengaruhi kompetensi siswa dalam kategori kurang dan tidak ada siswa (0%) menyatakan administrasi pendidikan mempengaruhi kompetensi siswa dalam kategori rendah. Berdasarkan ketentuan di atas dapat disimpulkan sebagian siswa (45,78%) menyatakan administrasi pendidikan mempengaruhi kompetensi siswa dalam kategori cukup.

4. **Deskriptif** Variabel Kompetensi Siswa

Kompetensi siswa dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi nilai raport siswa kelas XII SMK 1 Sedayu Bantul tahun ajaran 2012/2013. Diketahui bahwa mean = 78,98, median = 79,25, modus = 79,25, standar deviasi = 1,75, skor minimum = 73,04, dan skor maximum = 82.

Penentuan kecenderungan skor variabel kompetensi siswa seluruh mata pelajaran produktif diperoleh berdasarkan pedoman penilaian di SMK 1 Sedayu Bantul. Pedoman ini digunakan pada semua mata pelajaran. Pengkategorian kecenderungan skor pada mata pelajaran produktif adalah sebagai berikut:

Kompeten = X ≥ 75

Belum Kompeten = X < 75

Berdasarkan acuan pengkategorian nilai di atas, skor variabel kompetensi siswa mata pelajaran produktif dapat dikategorikan ke dalam 2 kelas.

Tabel 10. Kecenderungan Skor Kompetensi Siswa

No.	Standar Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
1	X ≥ 75	81	97,59	Kompeten
2	X < 75	2	2,41	Belum Kompeten
	Total	83	100	

Kecenderungan variabel kompetensi siswa secara keseluruhan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Kecenderungan Skor Kompetensi Siswa

Berdasarkan gambar 7 dapat diketahui bahwa dari sampel 83 siswa kelas XII SMK 1 Sedayu Bantul terdapat sebanyak 81 siswa (97,59%) yang memiliki nilai kualifikasi kompeten, dan sebanyak 2 siswa (2,41%) yang memiliki nilai kualifikasi belum kompeten. Berdasarkan ketentuan di atas dapat disimpulkan sebagian (97,59%) siswa yang memiliki nilai dengan kualifikasi kompeten.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Keempat variabel yaitu Program *training*, metode pembelajaran, administrasi pendidikan dan kompetensi siswa dilakukan uji normalitas. Data variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansi *Chi-Square*

lebih dari 0,05. Rangkuman hasil pengujian normalitas dapat melihat Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Rangkuman Uji Normalitas

No	Variabel	Signifikansi (Sig.)	Keterangan
1	Program training	0,501	Normal
2	Metode Pembelajaran	0,699	Normal
3	Administrasi Pendidikan	0,137	Normal
4.	Kompetensi siswa	0.827	Normal

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat dapat dinyatakan bahwa semua variabel berdistribusi normal dengan semua taraf signifikansi lebih besar daripada 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Variabel bebas dikatakan tidak terjadi problem multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS Versi 19.0 for windows*. Rangkuman hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Rangkuman Uji Multikolinearitas

No	Variabel bebas	VIF	TOLERANCE
1	Program Training	1,129	0,886
2	Metode Pembelajaran	1,267	0,789
3	Administrasi Pendidikan	1,217	0,821

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat dapat dinyatakan bahwa variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi problem multikolinearitas dengan nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan *tolerance* semua variabel lebih dari 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidak variabel sampel penelitian. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola grafik regresi dengan bantuan software statistic SPSS Versi 19. Hasil pengujian semua variabel penelitian didapatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah 0 sumbu Y sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas semua variabel dapat melihat lampiran 16.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan yang ada, sehingga perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kebenarannya secara empiris. Analisis statistik untuk pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu regresi linear sederhana dan regresi berganda. Perhitungan regresi linear sederhana menggunakan perbandingan nilai t, sedangkan perhitungan regresi linear berganda menggunakan perbandingan nilai F.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara program *training* terhadap kompetensi siswa mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul”. Pengujian hipotesis pertama menghasilkan $t_{hitung}=4,289 > t_{tabel}=1,99$ dengan signifikansi

0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hipotesis pertama dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat melihat Lampiran 17.

Hal ini berarti bahwa program *training* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Besarnya pengaruh program *training* terhadap kompetensi mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul berdasarkan koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0,430 atau sebesar 43%.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara metode pembelajaran terhadap kompetensi siswa mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul”. Pengujian hipotesis kedua menghasilkan nilai $t_{hitung}=4,231>t_{tabel}=1,99$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hipotesis kedua diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat melihat Lampiran 17.

Hal ini berarti bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Besarnya pengaruh metode pembelajaran terhadap kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul berdasarkan koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,425 atau 42,5%.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul”. Pengujian hipotesis ketiga menghasilkan nilai $t_{hitung}=4,787>t_{tabel}=1,99$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hipotesis ketiga diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat melihat Lampiran 17.

Hal ini berarti bahwa administrasi pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Besarnya pengaruh administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul berdasarkan besarnya koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,47 atau 47%.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul”. Hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai $F_{hitung}=14,84>F_{tabel}=2,72$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hasil perhitungan lebih rinci dapat melihat Lampiran 17.

Hal ini berarti bahwa program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi siswa mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Besarnya pengaruh program *training*,

metode pembelajaran dan administrasi pendidikan secara bersama-sama terhadap kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul berdasarkan koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,60 atau 60%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan baik secara parsial maupun secara bersamaan terhadap kompetensi siswa dan gambaran masing-masing variabel pada mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Uraian sebelumnya telah dikemukakan hasil perhitungan untuk deskripsi data masing-masing variabel beserta perhitungan uji hipotesis. Pembahasan hasil penelitian secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Program *Training* (X_1)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket dapat diketahui hasil penelitian yang menggunakan analisis deskriptif bahwa sebagian besar siswa (45,78%) menganggap pentingnya program *training* bagi kompetensi siswa kelas XII TITL SMK 1 Sedayu Bantul dan termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan gambar 8 dapat diketahui penyebaran kategori data variabel program *training*. Sebagian kecil siswa menganggap rendahnya peran program *training* terhadap kompetensi siswa yaitu sebesar 0%, dan sebanyak 22,89% siswa menganggap program *training* berperan kurang terhadap kompetensi siswa. Kemudian sebesar 31,33% siswa menganggap tingginya pengaruh program *training* terhadap kompetensi siswa. Merujuk dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum program *training* berperan

cukup penting untuk meningkatkan kompetensi mata pelajaran produktif siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.



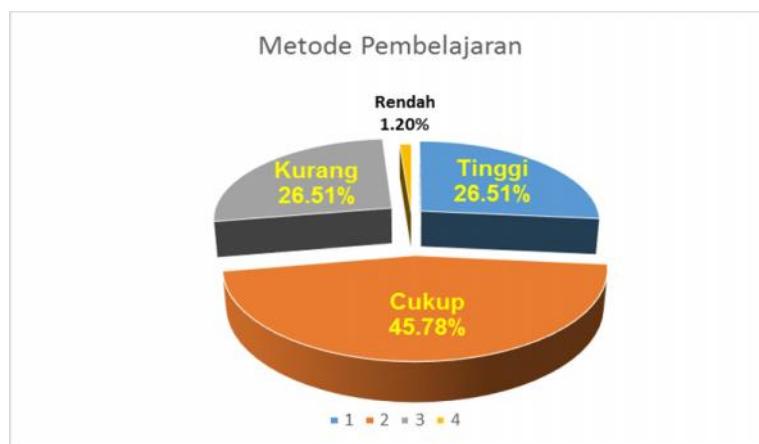
Gambar 8. Diagram Pie Program *Training*

Hasil analisis data dapat diuraikan bahwa program *training* yang diberikan kepada siswa harus memperhatikan kebutuhan siswa dalam perencanaan program tersebut, agar permasalahan siswa dapat terpecahkan sehingga mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi siswa.

2. Metode Pembelajaran (X_2)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa sebagian besar siswa (45,78%) menganggap metode pembelajaran guru cukup berpengaruh terhadap hasil kompetensi siswa. Berdasarkan Gambar 9 dapat diketahui penyebaran kategori data variabel metode pembelajaran. Sebagian kecil siswa menganggap metode pembelajaran guru dalam kategori rendah yaitu sebesar 1,20% sebagai faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa, sedangkan sebanyak 25,61% siswa menganggap metode pembelajaran sebagai faktor yang kurang pengaruhnya terhadap kompetensi siswa,

kemudian sebesar 25,61% siswa menganggap metode pembelajaran mempunyai pengaruh tinggi terhadap kompetensi siswa. Merujuk dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum metode pembelajaran guru cukup berpengaruh terhadap hasil kompetensi siswa.



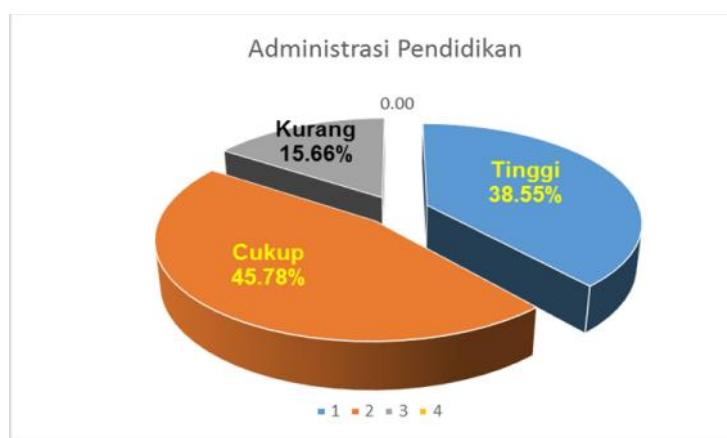
Gambar 9. Diagram Pie Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran guru dalam menyampaikan materi kepada siswa mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Semakin baik dan semakin sesuai metode pembelajaran guru dengan jenis materi yang disampaikan semakin mudah siswa memahami materi ajar tersebut. Maka metode pembelajaran guru direncanakan dan dibuat berdasarkan karakteristik siswa dan dengan memperhatikan permasalahan dan kemampuan dasar siswa.

3. Administrasi Pendidikan (X_3)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket dapat diketahui hasil penelitian yang menggunakan analisis deskriptif bahwa sebagian besar siswa (45,78%) menganggap cukup berpengaruhnya administrasi pendidikan bagi kompetensi siswa kelas XII TITL SMK 1 Sedayu Bantul. Penyebaran kategori data variabel administrasi pendidikan. Tidak ada siswa menganggap rendahnya peran administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa yaitu

sebesar 0%, dan sebanyak 15,66% siswa menganggap administrasi pendidikan berperan kurang terhadap kompetensi siswa. Kemudian sebesar 38,55% siswa menganggap tingginya pengaruh administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa. Merujuk dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum administrasi pendidikan berperan cukup terhadap hasil kompetensi siswa pada mata pelajaran produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.



Gambar 10. Diagram Pie Administrasi Pendidikan

Hasil analisis data dapat diuraikan bahwa penerapan administrasi pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan siswa, baik dari bidang kependidikan, bidang personil dan bidang alat dan keuangan. Bidang kependidikan atau bidang edukatif menyangkut kurikulum, metode mengajar dan evaluasi serta bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa. Bidang personil mencakup unsur manusia yang belajar, yang mengajar dan yang membantu kegiatan-kegiatan belajar. Bidang alat dan keuangan mencakup alat-alat pembantu yang memungkinkan dan memperlancar kegiatan-kegiatan belajar, seperti alat pelajaran, buku, alat perlengkapan, gedung, ruang belajar. Selain itu, faktor lain yang digunakan untuk mempertinggi efektifitas proses

belajar-mengajar, seperti: ekstrakurikuler. Semua penyelenggaraan bidang administrasi pendidikan tersebut harus berdasarkan kebutuhan siswa.

4. Pengaruh Program *Training* Terhadap Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Program *Training* terhadap hasil kompetensi pada mata pelajaran Produktif kelas XII TITL di SMK 1 Sedayu Bantul. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 18,39 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,00 yang bernilai positif. Taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ juga menunjukkan bahwa variabel program *training* memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa.

Program *Training* memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa, karena sesuai dengan (1) kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa program *training* penting perannya dalam meningkatkan kompetensi siswa, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data telah divalidasi dan diujicobakan yang hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara program *training* terhadap kompetensi siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0,43 atau sebesar 43%. Pengaruh program training terhadap kompetensi siswa dibawah 50% dan masih tergolong rendah, disebabkan karena pengadaan training bagi siswa di sekolah sangat jarang dilakukan. Khususnya *training* tentang pendidikan kejuruan yang sesuai dengan bidang/ keahlian

siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya waktu, sarana dan perhatian guru terhadap permasalahan dan kebutuhan siswa. Pihak sekolah menganggap bahwa pembelajaran yang dilakukan sekaligus sebagai pelatihan bagi para siswa, karena pembelajaran produktif yang diajarkan sudah termasuk pelajaran praktik untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja siswa. Kenyataannya pembelajaran reguler di sekolah tidak mencukupi untuk menjawab permasalahan siswa.

Usaha yang dapat dilakukan agar terdapat pengaruh yang signifikan antara program *training* terhadap kompetensi mata pelajaran produktif siswa, yaitu dengan: (1) Perlu diadakan program training/ pelatihan khusus sesuai bidang keahlian siswa. (2) Pelaksanaan pelatihan oleh guru/ *trainer* harus mengidentifikasi kebutuhan siswa berdasarkan permasalahan dan pengalaman siswa, (3) Materi pelatihan harus mempunyai relevansi dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kompetensi siswa. (4) Pelatihan harus mampu memberikan manfaat bagi siswa, maka pelatihan yang dilakukan harus bersumber dan melibatkan siswa secara langsung.

5. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap kompetensi mata pelajaran Produktif kelas XII TITL di SMK 1 Sedayu Bantul. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 17,89 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,00 yang bernilai positif. Taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ juga menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa.

Metode pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa, karena sesuai dengan (1) kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa metode pembelajaran penting peranannya dalam meningkatkan kompetensi siswa, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data telah divalidasi dan diujicobakan yang hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara metode pembelajaran terhadap kompetensi siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0,425 atau sebesar 42,5%. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi hanya mampu memberi pengaruh di bawah 50% dan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran guru kurang inovatif dan kreatif dalam menciptakan metode yang mampu menarik perhatian siswa terhadap materi ajar. Siswa merasa jemu dan bosan dengan metode pembelajaran guru yang monoton dan terkadang guru tidak mampu memanfaatkan fasilitas yang sebagai alat bantu mengajar dan lebih cendrung bersifat konvensional, sehingga metode ajar tidak relevan dengan karakteristik materi pelajaran.

Usaha yang dapat dilakukan agar terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran terhadap kompetensi mata pelajaran produktif siswa, yaitu dengan: (1) Guru harus inovatif dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran. (2) Guru harus memperhatikan karakteristik siswa dan karakteristik materi pelajaran sebagai dasar pemilihan metode. (3) Metode pembelajaran harus mampu mempermudah siswa memahami materi ajar. (4)

Metode pembelajaran guru harus memperhatikan pengalaman siswa sebagai kegiatan awal pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa. (5) Memperhatikan kemampuan awal siswa untuk ditindak lanjuti sebagai pertimbangan kegiatan belajar.

6. Pengaruh Administrasi Pendidikan Terhadap Kompetensi Siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh administrasi pendidikan terhadap kompetensi mata pelajaran Produktif kelas XII TITL di SMK 1 Sedayu Bantul. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 22,92 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,00 yang bernilai positif. Taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ juga menunjukkan bahwa variabel administrasi pendidikan memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa.

Administrasi pendidikan memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa, karena sesuai dengan (1) kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa administrasi pendidikan penting peranannya dalam meningkatkan kompetensi siswa, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data telah divalidasi dan diujicobakan yang hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0,47 atau sebesar 47%. Administrasi pendidikan memberikan pengaruh dibawah 50% dan tergolong rendah terhadap kompetensi siswa. Hal ini disebabkan karena perencanaan, pengadaan dan pengelolaan sistem

pendidikan sebagai cerminan administrasi pendidikan di sekolah tidak dilakukan untuk peningkatan potensial personil di lingkungan sekolah tersebut, khususnya siswa. Apabila sistem administrasi dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan potensi siswa, maka seharusnya landasan dan pelaksanaannya berdasarkan kebutuhan siswa. Contoh, kaitannya dengan bidang administrasi yaitu personil (siswa). Seharusnya siswa diberikan bimbingan yang rutin untuk konsultasi dan pemecahan permasalahannya, memberikan refrensi buku yang jelas sebagai sumber belajar siswa, mengevaluasi proses belajar untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. Akan tetapi, semuanya ini lalai dari perhatian para guru.

Usaha yang dapat dilakukan agar terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran terhadap kompetensi mata pelajaran produktif siswa, yaitu dengan: (1) Merencanakan, mengadakan dan mengelola sistem pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai penerima layanan di sekolah. (2) Pelaksanaan kegiatan administrasi yang fleksibel, tidak kaku dan berlandaskan kebutuhan siswa.

7. Pengaruh Program *Training*, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan Terhadap Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Program *Training*, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan terhadap Kompetensi mata pelajaran Produktif kelas XII TITL di SMK 1 Sedayu Bantul. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel $(a) = 14,84$ dan nilai koefisien regresi $(b_1) = 0,004$ nilai koefisien regresi $(b_2) = 0,042$ serta nilai

koefisien regresi (b_3) = 0,002 yang bernilai positif. Taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ juga menunjukkan bahwa variabel Program *Training*, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa.

Program *Training*, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa, karena sesuai dengan (1) kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa Program *Training*, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kegiatan belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data telah divalidasi dan diujicobakan yang hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara Program *Training*, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan terhadap kompetensi siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0,60 atau sebesar 60%. Nilai tersebut lebih tinggi daripada pengaruh program *training* secara parsial terhadap kompetensi siswa, lebih besar dari pengaruh metode pembelajaran secara parsial terhadap kompetensi siswa dan juga lebih besar dari pengaruh administrasi pendidikan secara parsial terhadap kompetensi siswa. Hal ini disebabkan karena kendala dan permasalahan yang dihadapi siswa apabila dipecahkan dengan pelatihan, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan secara bersama dan dengan baik, maka masalah siswa teratasi. Artinya, apabila siswa memiliki permasalahan dalam

pembelajaran di sekolah dapat diselesaikan dengan pengadaan pelatihan dan dengan metode yang tepat tentunya. Pengadaan pelatihan ataupun pembimbingan tersebut, tentunya harus ditopang dengan perencanaan dan pengadaan yang baik sebagai wujud administrasi pendidikan.

Usaha yang dapat dilakukan supaya terdapat pengaruh yang signifikan antara Program *Training*, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan terhadap kompetensi mata pelajaran produktif siswa, yaitu dengan: (1) Pengadaan pelatihan dan materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kompetensi siswa. (2) Memperhatikan dasar pemilihan metode baik dalam pembelajaran maupun pelatihan berdasarkan karakteristik siswa (3) Memperhatikan kemampuan awal dan permasalahan siswa untuk ditindak lanjuti sebagai pertimbangan kegiatan belajar (4) Pengadaan dan pengelolaan bidang-bidang administrasi pendidikan untuk peningkatan potensi personil di lingkungan sekolah, khususnya siswa sehingga pelaksanaannya harus sesuai dengan kebutuhan siswa, (5) Pelaksanaan kegiatan administrasi yang fleksibel, tidak kaku dan berlandaskan kebutuhan siswa.

BAB V **PENUTUP**

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini sebagai jawaban hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara program *training* terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif Program Keahlian TITL di SMK 1 Sedayu sebesar 43%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif Program Keahlian TITL di SMK 1 Sedayu sebesar 42,5%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif Program Keahlian TITL di SMK 1 Sedayu sebesar 47%.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan bersama-sama terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif Program Keahlian TITL di SMK 1 Sedayu sebesar 60%.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, yaitu (1) program *training* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa sehingga program *training* dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kompetensi siswa agar maksimal, (2) siswa yang sudah mengalami program *training* mempunyai

wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang bertambah tentang keahlian tertentu, sehingga program *training* perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja, produktivitas dan kompetensi siswa lebih maksimal, (3) metode pembelajaran guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa sehingga pemilihan metode pembelajaran oleh guru dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kompetensi siswa supaya optimal, (4) pemilihan metode pembelajaran oleh guru harus memperhatikan karakteristik siswa, perbedaan individual setiap siswa dan memperhatikan permasalahan yang dihadapi siswa, sehingga landasan pemilihan metode pembelajaran harus untuk memaksimalkan pengetahuan siswa, (5) administrasi pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa sehingga pelaksanaan administrasi pendidikan di sekolah harus fleksibel dan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan siswa sebagai penerima layanan, (6) program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan secara simultan memiliki pengaruh yang lebih tinggi daripada pengaruh program *training*, metode pembelajaran maupun pengaruh administrasi pendidikan secara parsial terhadap peningkatan kompetensi siswa, sehingga program pembelajaran atau pelatihan (*training*) yang didukung dengan metode yang tepat dan pelaksanaan administrasi pendidikan yang baik sebagai alat untuk mewujudkan tujuan pendidikan lebih mampu mengoptimalkan dan memaksimalkan kompetensi siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan terhadap kompetensi siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu Bantul mempunyai keterbatasan dan kekurangan diantaranya:

1. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan angket dan respondennya adalah siswa, sehingga dimungkinkan adanya kondisi yang kurang sesuai dengan yang sebenarnya karena bersifat persepsi dan sulit dikontrol.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu sekolah saja yang dijadikan objek penelitian, sehingga jika penelitian ini diterapkan pada sekolah lain kemungkinan akan didapatkan hasil yang berbeda.
3. Penelitian ini hanya dipusatkan bagi siswa kelas XII saja, oleh sebab itu dirasakan kurang mencakup keseluruhan yang dirasakan semua siswa, sehingga perlu untuk dilakukan penelitian bagi siswa kelas lainnya.

D. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan lebih memperhatikan karakteristik, perbedaan masing-masing siswa sebagai peserta didik seperti kemampuan yang dimiliki setiap siswa, permasalahan yang dialami setiap siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan belajar mengajar harus berdasarkan kebutuhan dan permasalahan siswa, sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi mengikuti kegiatan belajar mengajar ataupun mengikuti program-program pelatihan di sekolah.

Program *training* atau pembelajaran juga harus menekankan pada keaktifan siswa. Guru harus menciptakan suasana yang mampu membuat siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran atau pelatihan, sehingga keterampilan, pengetahuan dan kreativitas siswa meningkat.

Guru sebagai penyelenggara kebijakan-kebijakan dan sistem administrasi di sekolah kaitannya dengan peningkatan kompetensi siswa, harus dilakukan berdasarkan kebutuhan siswa, sehingga siswa sebagai penerima layanan di sekolah merasa setiap kebutuhannnya terpenuhi, sehingga kemauan belajar siswa meningkat dan termotivasi.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih mengembangkan rasa keingintahuan, empati, fleksibilitas dan daya tarik terhadap pelajaran sesuai dengan bidang keahlian yang digeluti. Sehingga siswa mampu meningkatkan kreativitas, prestasi belajar dan kompetensi kejuruannya.

Siswa juga disarankan untuk lebih aktif lagi dalam proses belajar, sehingga dapat menimbulkan keterampilan kerja yang baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini masih terbatas hanya pada variabel program *training*, metode pembelajaran dan administrasi pendidikan saja, oleh karena itu disarankan bagi peneliti lain dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kompetensi siswa khususnya pada mata pelajaran produktif di SMK, sehingga efektivitas pelaksanaan pendidikan kejuruan dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Asma, Nur. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Bachri, Syaiful Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2008). *Survei Angkatan Kerja Nasional Tentang Tenaga Kerja*. Jakarta.
- Bartky, John A. (1956). *Administration as Educational Leadership*. Standford Cl: Standford University Press.
- Bloom, Benjamin S. (1992). *Taksonomi Objektif Pendidikan*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Boydel, T.H (1980). Petunjuk Dalam Mengungkapkan Kebutuhan Latihan dan Tenaga Kerja. Penerjemah: Drs. Hardoyo. Jakarta: Bhratara Karya Akasara.
- Budiningsih, Asri C. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Calboun and Finch. (1976). *Vocational and Career Education: Concept and Operations*. Balmont, CA: Wadsworth Publishing Company.
- Castetter, William B. (2001), *The Personal Function in Educational administration*. Mc Millian.
- Daradjat, Zakiyah. (2007). *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2004). *Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
- Deporter, Bobbi & Hernacki, Mike. (2000). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Diana, M O. (2002). *Training Needs Assessment*. Diakses dari <http://www.ispi.org/pdf/> suggestedReading/Miller_Osinski.pdf. 27 Maret 2012.
- Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Ellström, P. (1997). *The Many Meanings of Occupational Competence and Qualification*. Journal of European Industrial Training, 21(6), 266-273.
- Engkoswara (2001). *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*. Bandung: Yayasan Amal Keluarga.

- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. (2007). *Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Jakarta: Refika Aditama.
- Friedman, Paul G & Yarbrough, Elaine A. (1985). *Training Strategies*. New Jersey: Prentice Hall, Inc
- Gasskov, Vladimir. (2000). *Managing Vocational Training Systems*. Geneva: International Labour Organization.
- George, Boeree C. (2008). *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*. Jogjakarta: Ar ruzz.
- Gredler, Margaret E Bell. (1991). *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Gunawan, Adi W. (2003). *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Guthrie, J.W. & Rodney, R. (1991). *Educational Administration and Policy, Effective Leadership for American Educational*. Second Edition Massachutusets: A Devision of Simon & Schuster.
- Hall, D. T. & Jones, G. (1986). *Human Resources Management*. London: Scott, Foresman and Company.
- Hollenbeck, Noe. (2002). *Human Resource Management*. New Jersey: Graw Mc Hill.
- Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Laird, Dugan. (1974). *Aproaches to Training and Development*. Philippines: Addison Wesley Publishing Company.
- Linn, R, L. (1988). *A Monte Carlo Approach To The Number of Factors Problem*. Psychometrika, 33, 37-71.
- Fluitman, Fred. (2000). *Vocational Education and Training Reform*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Management for Development Foundation. (2005). *Training Needs Assessment*. Diakses dari <http://www.toolkitsportdevelopment.org/html/resources/B3/B3375796-DDDF-42AE-AF44-519B2D7A94DD/> 12%20 Training%20 Needs %20Assessment.pdf. 27 Maret 2012.

- Mathis, R.L & Jackson, J.H. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- MC, Ashan T. (1990). *Training Needs Assessment Tool: Trainer Guide*. Organization Design and Development, Inc.
- Moekijat. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mandar Maju.
- Mursitho, Joko. (2011). Mengajar dengan Sukses, Jakarta: Pustaka Tunasmedia.
- Nasikh, A.M dkk. (2010). *Metode dan Teknik Pembelajaran*. Jakarta
- Nawawi, Hadari (2003). *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oemar Hamalik. (1991). *Perencanaan dan Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Osborne, D. (1992). *Reinventing Government: How The Entrepreneurial Spirit is Transforming The Public Sector*. New York: Penguin Books.
- Permendiknas. No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.
- Prosser, C. A. (1950). *Vocational education in a democracy*. Chicago, IL: American Technical Society.
- Ramayulis, Ahmadi Abu. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rifai, Moh. (1982). *Administrasi dan supervisi Pendidikan 1*. Bandung: Jemmars.
- Saleh, Marzuki. (1992). *Strategi dan Model Pelatihan*. Malang: IKIP Malang.
- Samsudi. (2009). *Pengembangan SMK Baru Sebatas Kuantitas*. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com>. pada tanggal 15 Desember 2009, Jam 19.10 WIB.
- Samsudin, Sadili. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: San Grafika.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya, dkk. (2008). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV Yasindo Multi Aspek.

- Sarbiran, dkk. (2004). *Studi Kelayakan dan Penyusunan Master Plan Dalam Rangka Pendirian Sekolah Global Jogja*. Dinas pendidikan Propinsi Yogyakarta
- Semeijn, J. (2004). *Managing Service Quality*. Vol. 15 No. 6. London: Prentice Hall International Limited.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi V. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Supriadi, Dedi. (2002). *Sejarah pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar dan Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sutikno, M. Sobry. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Refika Aditama.
- Sutisna, Oteng (1983), *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Sutisna, Oteng (1999). *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktis Profesional*. Bandung: Angkasa
- The Liang gie. (1979). *Unsur-unsur Administrasi*. Yogyakarta: Karya Kencana.
- Uno, B Hamzah. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Veithzal, Rivai. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahab, Abdul Azis. (2008). *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wentling, Tim L. (1992). *Planning For Effective Training A Guide to Curriculum Development*. Rome: FAO of the United Nations.
- Wether Jr., W.B. E. & Keiht, Davis. (1997). *Human Resource And Personnel Management*. Fifth Edition. Mc. Graw Hill, Inc.
- Yamin, Martinis. (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

ANGKET SISWA

*Pengaruh Program Training, Metode pembelajaran, dan Administrasi
Pendidikan Terhadap Kompetensi Siswa Pada Kelompok Mata Pelajaran
Produktif Kelas XII Program Keahlian TITL di SMK 1 Sedayu*

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Jurusan :

Kelas :

No. Absen :

Angket Penelitian

Pengaruh Program *Training*, Metode Pembelajaran, Dan Administrasi Pendidikan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu

Petunjuk Pengisian :

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan teliti, agar anda benar-benar mengerti dengan pernyataannya.
2. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
3. Catat respon anda pada lembar jawaban yang tersedia, dan ikuti petunjuk-petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban.
4. Cara menjawab pernyataan dalam angket ini adalah dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang telah tersedia!
5. Alternatif jawaban memiliki arti jawaban sebagai berikut:
 - a. 1 = Sangat Tidak Setuju/ Tidak pernah
 - b. 2 = Tidak Setuju/ kadang-kadang
 - c. 3 = Setuju/ sering
 - d. 4 = Sangat setuju/ selalu
6. Pilihlah jawaban dengan jujur dan jangan terpengaruh oleh pilihan jawaban teman anda.
7. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas anda dalam penulisan hasil penelitian.
8. Terima Kasih.

Contoh Pengisian Kuesioner

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Materi pelatihan selalu mengikuti perkembangan IPTEK.	X	2	3	4
2	Saya mengetahui kebutuhan dunia kerja dari materi yang diajarkan saat pelatihan.	1	X	3	4

Contoh Pengisian Kuesioner Apabila Ada Perbaikan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Materi pelatihan selalu mengikuti perkembangan IPTEK.	X	2	X	4
2	Saya mengetahui kebutuhan dunia kerja dari materi yang diajarkan saat pelatihan.	1	X	3	4

A. Program Training

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Guru mengadakan identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan siswa.	1	2	3	4
2	Penyelenggaraan pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.	1	2	3	4
3	Penyelenggaraan pelatihan mempunyai relevansi dengan kebutuhan siswa.	1	2	3	4
4	Setiap pekerjaan yang dilakukan membutuhkan keterampilan dalam mengerjakannya.	1	2	3	4
5	Kualitas pekerjaan lebih baik jika mengikuti pelatihan.	1	2	3	4
6	Karier dapat meningkat apabila mengikuti pelatihan.	1	2	3	4
7	Program pelatihan mengajarkan keterampilan tertentu yang dapat meningkatkan kompetensi siswa.	1	2	3	4
8	Materi pelatihan yang diajarkan guru sering bermula dari permasalahan yang dialami siswa.	1	2	3	4
9	Pengetahuan tentang teknik kelistrikan akan bertambah jika mengikuti pelatihan.	1	2	3	4
10	Proses pembelajaran kejuruan sama saja dengan program pelatihan.	1	2	3	4
11	Pelatihan Achievement Motivation Training (AMT) di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar.	1	2	3	4
12	Pelatihan yang diadakan langsung melibatkan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan.	1	2	3	4
13	Peralatan pelatihan di sekolah sudah sesuai dengan	1	2	3	4

	jumlah siswa.			
14	Pelatihan di sekolah menggunakan modul yang sesuai dengan dunia industri.	1	2	3
15	Program pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi.	1	2	3
16	Pengetahuan tentang tenaga kelistrikan tidak akan bertambah walaupun mengikuti pelatihan.	1	2	3
17	Pelatihan yang diadakan sekolah masih kurang cukup menambah wawasan.	1	2	3
18	Pelatihan di sekolah sangat kondusif sehingga memudahkan memahami materi.	1	2	3
19	Pelatihan di sekolah tidak bermanfaat karena tidak mampu meningkatkan kemampuan.	1	2	3
20	Guru selalu melakukan evaluasi tentang sejauh mana keberhasilan dari program pelatihan yang diadakannya.	1	2	3

B. Metode Pembelajaran

No	Pernyataan		Alternatif Jawaban		
1	Materi pelajaran sangat mudah dipahami berkat metode pembelajaran yang digunakan guru.	1	2	3	4
2	Tertarik mengikuti pelajaran berkat metode pembelajaran guru.	1	2	3	4
3	Metode pembelajaran guru monoton.	1	2	3	4
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran saat menyampaikan materi pelajaran.	1	2	3	4
5	Metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik bidang studi.	1	2	3	4
6	Guru sering memanfaatkan alat peraga untuk menjelaskan materi.	1	2	3	4
7	Materi yang diajarkan guru sesuai dengan metode pembelajaran yang dilakukan.	1	2	3	4
8	Guru menggunakan cara-cara mengajar yang mampu meningkatkan semangat belajar dan bekerja.	1	2	3	4
9	Senang saat kegiatan pembelajaran dan tetap semangat mengikuti pembelajaran berkat metode pembelajaran guru.	1	2	3	4
10	Metode mengajar guru menggunakan waktu yang pas dengan banyaknya materi yang diajarkan.	1	2	3	4
11	Fasilitas yang ada di sekolah dimaksimalkan dengan baik oleh guru sebagai bahan bantuan mengajar.	1	2	3	4
12	Metode pembelajaran guru membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.	1	2	3	4

13	Rasa keingin tahuhan tentang program keahlian TITL semakin tinggi berkat metode pembelajaran guru.	1	2	3	4
14	Tidak tertarik mengikuti pelajaran karena bosan dengan metode mengajar guru.	1	2	3	4
15	Konsentrasi meningkat berkat metode pembelajaran guru.	1	2	3	4
16	Metode pembelajaran guru yaitu mengaitkan konsep dengan kebutuhan dunia kerja.	1	2	3	4
17	Metode pembelajaran guru sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.	1	2	3	4
18	Metode pembelajaran guru mampu merangsang terjadinya interaksi antar siswa.	1	2	3	4
19	Metode pembelajaran guru mampu meningkatkan kompetensi siswa tentang ketenaga listrikan.	1	2	3	4
20	Metode pembelajaran guru mampu menggali kemampuan awal siswa yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran.	1	2	3	4

C. Administrasi Pendidikan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru selalu diawali dengan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	4
2	Kegiatan belajar mengajar menggunakan peralatan yang dibutuhkan siswa.	1	2	3	4
3	Jika ada siswa yang sering tidak masuk sekolah Bapak/Ibu guru menegur siswa tersebut.	1	2	3	4
4	Kegiatan belajar mengajar dimulai dan diakhiri sesuai dengan waktu yang tersedia.	1	2	3	4
5	Bapak/Ibu guru sebelum mengajar memberitahukan materi yang akan disampaikan.	1	2	3	4
6	Bapak/Ibu guru mengharuskan siswa mempunyai buku pegangan/ buku wajib untuk semua bidang studi.	1	2	3	4
7	Bapak/Ibu guru menggunakan buku-buku sumber lain yang berhubungan dengan pelajaran.	1	2	3	4
8	Kegiatan belajar mengajar selalu diakhiri dengan evaluasi materi ajar oleh guru.	1	2	3	4
9	Kegiatan Belajar mengajar dilakukan berdasarkan kebutuhan siswa.	1	2	3	4
10	Kegiatan ekstrakurikuler dibuat berdasarkan kebutuhan dan bakat siswa.	1	2	3	4
11	Setelah selesai akhir bab dalam pelajaran bapak/Ibu guru mengadakan tes.	1	2	3	4

12	Bapak/Ibu guru selalu datang tepat pada waktunya.	1	2	3	4
13	Semua nilai-nilai siswa dimasukkan ke dalam daftar nilai oleh Bapak/Ibu guru.	1	2	3	4
14	Jika mengadakan tes bapak/Ibu guru sebelumnya memberitahukan siswa.	1	2	3	4
15	Apabila nilai siswa di bawah rata-rata bapak/Ibu guru mengadakan tes perbaikan.	1	2	3	4
16	Bapak/Ibu guru mengadakan program pengayaan kepada siswa.	1	2	3	4
17	Bapak/Ibu guru memberikan program bimbingan konseling kepada para siswa	1	2	3	4
18	Selain mengikuti pelajaran di sekolah siswa disarankan untuk mengikuti bimbingan belajar.	1	2	3	4
19	Setiap akhir semester, siswa mengikuti ujian akhir yang diselenggarakan pihak sekolah.	1	2	3	4
20	Siswa diharuskan mengambil raport bersama orang tua untuk mengetahui perkembangan hasil belajar selama satu semester.	1	2	3	4

Lampiran 2. Data Uji Instrumen Variabel Program Training

No. Responden	Butir-butir Pernyataan																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3	2	3	63
2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	1	1	2	2	2	55
3	1	1	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1	3	1	2	1	2	4	51
4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	49
5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	2	2	3	2	2	62
6	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	2	2	2	1	2	3	54
7	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	4	57
8	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	3	4	2	3	4	4	2	65
9	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	1	2	48
10	3	3	4	3	4	3	3	1	4	2	3	4	3	4	4	3	2	1	1	3	58
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	56
12	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	41
13	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	54
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	1	2	3	1	3	52
15	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	54
16	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	1	1	1	3	1	2	56
17	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	1	3	58
18	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	1	2	2	2	50
19	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	53
20	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	46
21	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	1	2	4	2	2	1	2	2	51
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	53
24	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	1	2	1	2	54
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	52
26	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	4	1	3	3	1	1	2	1	3	50
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	1	1	3	1	3	51
28	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	53
29	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	40
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	73

Lampiran 3. Data Uji Instrumen Variabel Metode Pelajaran

LAMPIRAN 4. Data Uji Instrumen Variabel Administrasi Pendidikan

No. Responden	Butir-butir Pernyataan																				
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Total
1	4	2	1	1	3	3	3	4	4	2	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	56
2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	53
3	4	1	3	1	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	51
4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	57
5	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
6	2	1	1	4	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	37
7	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	67
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	54
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
11	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	4	2	1	1	4	1	31
12	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44
13	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	52
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	58
15	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	53
16	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	1	48
17	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	70
18	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	53
19	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	62
20	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	40
21	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	51
22	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	56
23	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	49
24	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	47
25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	53
26	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
27	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	60
28	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	62
29	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	40
30	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	65

Lampiran 5. Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No. Item Soal	r hitung	Signifikansi	Keterangan
Program Training	1	.672	.000	Valid
	2	.603	.000	Valid
	3	.576	.001	Valid
	4	.622	.000	Valid
	5	.450	.013	Valid
	6	.571	.001	Valid
	7	.647	.000	Valid
	8	.381	.038	Valid
	9	.569	.001	Valid
	10	.271	.148	Tidak Valid
	11	.423	.020	Valid
	12	.407	.025	Valid
	13	.404	.027	Valid
	14	.447	.013	Valid
	15	.334	.072	Tidak Valid
	16	.260	.165	Tidak Valid
	17	.421	.021	Valid
	18	.463	.010	Valid
	19	.321	.084	Tidak Valid
	20	.229	.223	Tidak Valid
Metode Pembelajaran	1	.822	.000	Valid
	2	.371	.044	Valid
	3	.083	.662	Tidak Valid
	4	.706	.000	Valid
	5	.688	.000	Valid
	6	.663	.000	Valid
	7	.728	.000	Valid
	8	.750	.000	Valid
	9	.842	.000	Valid
	10	.794	.000	Valid
	11	.609	.000	Valid
	12	.622	.000	Valid
	13	.828	.000	Valid
	14	.786	.000	Valid

	15	.759	.000	Valid
	16	.792	.000	Valid
	17	.778	.000	Valid
	18	.839	.000	Valid
	19	.706	.000	Valid
	20	.677	.000	Valid
Administrasi Pendidikan	1	.705	.000	Valid
	2	.698	.000	Valid
	3	.619	.000	Valid
	4	.445	.014	Valid
	5	.667	.000	Valid
	6	.705	.000	Valid
	7	.853	.000	Valid
	8	.769	.000	Valid
	9	.741	.000	Valid
	10	.712	.000	Valid
	11	.761	.000	Valid
	12	.459	.011	Valid
	13	.726	.000	Valid
	14	.520	.003	Valid
	15	.464	.010	Valid
	16	.789	.000	Valid
	17	.558	.001	Valid
	18	.795	.000	Valid
	19	.507	.004	Valid
	20	.585	.001	Valid

Lampiran 6. Reabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Reabilitas Variabel Program Training

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	20

Reabilitas Variabel Metode Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	20

Reabilitas Variabel Administrasi Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	20

Lampiran 7. Data Mentah Variabel Program Training

No. Responden	Butir-butir Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	45
2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	43
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	40
5	1	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	40
6	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	43
7	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	33
8	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	1	2	44
9	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	36
10	1	2	2	4	4	3	3	1	4	3	4	1	1	4	1	38
11	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	48
12	1	1	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	47
13	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	41
14	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	49
15	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	4	36
16	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	1	43
17	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	49
18	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	39
19	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	47
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	31
21	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	2	2	46
22	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	3	48
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	30
24	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	51
25	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	2	1	42
26	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	2	3	2	46
27	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	45
28	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34
29	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	37
30	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	35
31	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	39
32	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	2	1	45
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	48
34	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30
35	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	45
36	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	39
37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	55
38	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	52

39	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	44
40	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
41	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	30
42	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	51
43	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	52
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	3	52
45	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	44	
46	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	36
47	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	32
48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	57
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
50	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	50
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	41
53	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	52	
54	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32
55	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	38
56	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	34
57	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	35
58	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	42
59	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	52	
60	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	55
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	31
62	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	49	
63	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	34
64	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	41	
65	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	43	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	45	
67	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	52	
68	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	55	
69	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	2	49	
70	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	30	
71	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	52	
72	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	43	
73	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	4	1	3	1	2	39	
74	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	47	
75	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	1	2	2	1	39	
76	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	30	
77	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	39	
78	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55	
79	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54

80	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	51
81	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	36
82	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	44
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	3	3	41
84	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	32
85	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	55
86	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	40
87	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50
88	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	1	3	46	
89	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	52	
90	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	1	41	
91	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	34
92	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	43
93	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	41	
94	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	51	
95	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	41	
96	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	43	
97	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58	
98	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	2	2	40	
99	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	2	49	
100	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	56	
101	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42	
102	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	54	
103	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	36	
104	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	52	
105	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	47	

Lampiran 8. Data Mentah Variabel Metode Pembelajaran

No. Responden	Butir-butir Pernyataan																			
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Total
1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	48
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	55
3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	39
4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	55
5	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	47
6	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	53
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
8	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
9	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	1	51
10	2	4	4	1	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	4	3	1	2	3	56
11	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	61
12	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	56
13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	41
14	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	54
15	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	65
16	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	44
17	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	50
18	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	44
19	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
20	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	44
21	2	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	1	3	4	3	2	3	4	55
22	2	2	2	4	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	38
23	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	34
24	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	60
25	1	4	2	1	2	2	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	34
26	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	50
27	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	48
28	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
29	2	1	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	51
30	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
31	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	47
32	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	23
34	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	61
35	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	45
36	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	68

37	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	44	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75	
39	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64	
40	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	70	
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	36	
42	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	53	
43	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71	
44	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	56	
45	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	60		
46	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	44	
47	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	50	
48	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71	
49	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	67	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	59	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55	
52	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72	
53	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	42	
54	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	34	
55	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	49	
56	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	66	
57	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	64	
58	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	52	
59	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	63	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	69	
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	
62	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	68	
63	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	51	
64	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70	
65	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	
66	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	71	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75	
70	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	35
71	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	3	55	
72	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60	
73	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	58	
74	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	64	
75	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	60	
76	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	44	
77	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	42	

78	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	55
79	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
80	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	49
81	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	1	48
82	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	55
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
84	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	34
85	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	55
86	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	46
87	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	52
88	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	46
89	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	51
90	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	64
91	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	37
92	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
93	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60
94	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	44
95	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	62
96	1	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	52
97	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	56
98	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	62
99	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	50
100	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	58
101	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	45
102	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	56
103	2	3	3	3	3	3	5	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	5	60
104	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	53
105	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	58	

Lampiran 9. Data Mentah Variabel Administrasi Pendidikan

No. Responden	Butir-butir Pernyataan																						
	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	Total		
1	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	62		
2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	56		
3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	48		
4	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	46		
5	4	2	4	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	1	54		
6	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50		
7	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	48		
8	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	53		
9	4	2	2	3	4	1	3	1	3	2	4	1	3	2	4	4	2	1	4	4	54		
10	4	3	4	3	1	1	3	4	2	1	4	4	4	2	4	1	2	1	4	2	54		
11	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	68		
12	4	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	53		
13	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	58		
14	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	1	2	1	47		
15	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	38		
16	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	4	4	3	2	1	3	1	49		
17	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	70		
18	4	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	51		
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	63		
20	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	50		
21	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	55		
22	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57		
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37		
24	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	63		
25	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57		
26	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	62		
27	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	62		
28	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	37		
29	4	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	2	3	4	61		
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60		
31	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	54		
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78		
33	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	65		
34	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76		
35	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	60		
36	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	245		
37	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	53	
38	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	60		

39	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70	
40	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	75	
41	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	50	
42	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	63	
43	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	66	
44	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	52	
45	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	50		
46	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	55	
47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58	
48	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75	
49	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	62	
50	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	
51	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	70	
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	69	
53	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	55	
54	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	50	
55	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	54	
56	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	66	
57	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	56	
58	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	52
59	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	69	
60	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	53	
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	
62	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	72	
63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	60	
64	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60	
65	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	53	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	61	
67	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	70	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
69	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	1	69
71	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	73	
72	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	67	
73	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
74	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
75	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	71	
76	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	48	
77	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	67	
78	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	64	
79	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	62	

80	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	67	
81	4	4	2	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	65	
82	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	69	
83	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	38
84	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	36	
85	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73	
86	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	62	
87	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	2	53		
88	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66	
89	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	61	
90	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	60	
91	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	52	
92	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	56	
93	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	69	
94	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	43	
95	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	70	
96	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	58	
97	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	37	
98	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68	
99	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	65	
100	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	72	
101	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	75	
102	4	1	4	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	59	
103	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	70	
104	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	1	2	1	2	1	47	
105	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	70	

Lampiran 10. Data mentah Kompetensi Siswa

No. Responden	Kompetensi
1	77.81
2	65.72
3	78.84
4	79.50
5	78.56
6	79.22
7	80.97
8	79.25
9	80.16
10	80.44
11	79.28
12	79.38
13	78.00
14	78.50
15	78.75
16	77.75
17	78.75
18	79.88
19	78.50
20	74.88
21	75.75
22	79.25
23	71.47
24	78.34
25	79.25
26	56.84

27	70.72
28	78.13
29	75.63
30	81.00
31	79.13
32	79.88
33	79.63
34	79.25
35	80.50
36	80.88
37	77.00
38	81.38
39	79.13
40	81.50
41	78.75
42	81.38
43	78.88
44	80.25
45	77.00
46	77.00
47	75.75
48	80.25
49	79.50
50	81.83
51	82.00
52	80.00
53	76.13
54	74.50
55	79.00

56	76.25
57	75.75
58	77.13
59	77.63
60	80.00
61	76.75
62	80.13
63	76.75
64	79.25
65	76.13
66	80.00
67	81.46
68	81.29
69	79.63
70	81.00
71	81.04
72	79.50
73	77.88
74	80.92
75	79.50
76	77.29
77	79.13
78	78.83
79	79.04
80	78.79
81	78.75
82	80.29
83	79.13
84	73.04

85	80.58
86	79.38
87	80.29
88	79.25
89	78.63
90	79.46
91	74.96
92	78.88
93	79.50
94	76.38
95	79.50
96	77.67
97	79.92
98	80.88
99	77.79
100	79.54
101	79.13
102	79.54
103	79.00
104	78.83
105	77.88

Lampiran 11. Olah Data Variabel Program Training

42	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	36
43	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	34
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
46	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	43
47	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	52	
48	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	44	
49	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	51	
50	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	39	
51	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46	
52	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	38	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	41	
54	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	30	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	45	
56	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	52	
57	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	49	
58	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	55	
59	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	55	
60	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	45	
61	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	50	
62	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	55	
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58	
64	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	44	
65	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	52	
66	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	56	
67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	52	
68	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55	
69	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	36	
70	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	34	
71	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	47	
72	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	43	
73	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	1	41	
74	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	52	
75	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	51	
76	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	54	
77	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54	
78	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	30	
79	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	50	
80	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	55	
81	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	32	
82	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	51	
83	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	2	49	

Lampiran 12. Olah Data Variabel Metode Pembelajaran

No. Respon den	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	3	2	4	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	55
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	56
4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	44
5	2	2	2	4	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	38
6	1	4	2	1	2	2	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	34
7	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
8	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	47
10	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	23
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	61
13	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	46
14	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
15	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	45
16	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	46
17	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	58
18	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	42
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	62
20	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	60
21	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	60
22	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
23	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60
24	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	60
25	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	62
26	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	58
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
28	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	56
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	36
30	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
32	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	70
33	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
34	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	50
35	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	51
36	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	66
37	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	64
38	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	67
39	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	60
40	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	1	2	3	2	2	2	2	52
41	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	34

42	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	44
43	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	42
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	55
46	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	43
47	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	63
48	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	64
49	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	53
50	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	68
51	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	70
52	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	49
53	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
54	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	35
55	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
56	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	71
57	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	68
58	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	69
59	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	44
60	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	45
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	59
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
63	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	56
64	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	55
65	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	55
66	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	58
67	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	51
68	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	55
69	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	1	48
70	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	37
71	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	64
72	1	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52
73	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	64
74	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	53
75	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	49
76	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	56
77	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
78	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	44
79	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	52
80	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	55
81	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	34
82	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	44
83	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	50

Lampiran 13. Olah Data Variabel Administrasi Pendidikan

No. Respon den	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	46
2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	53
3	4	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	53
4	4	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	51
5	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
6	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
7	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	37
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	54
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
11	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	65
12	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
13	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	62
14	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	38
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	75
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	66
17	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	70
18	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	67
19	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	70
20	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	70
21	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	71
22	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	56
23	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	69
24	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	67
25	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	68
26	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
27	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	60
28	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	52
29	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	50
30	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
31	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
32	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60
33	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	66
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
35	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	60
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	66
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	56
38	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	62
39	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	50
40	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	52
41	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	50

42	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	55	
43	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	55	
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	
45	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	70	
46	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	4	4	70	
47	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	69	
48	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70	
49	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	63	
50	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	45
51	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	75	
52	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	54	
53	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	69	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	1	69	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	61	
56	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	70	
57	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	72	
58	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	53	
59	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	53	
60	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	60	
61	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
63	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	37	
64	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	69	
65	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	73	
66	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	72	
67	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	61	
68	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	64	
69	4	4	2	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	65	
70	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	52	
71	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
72	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	58	
73	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	4	2	60	
74	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	1	2	1	47	
75	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	67	
76	4	1	4	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	2	59	
77	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	62	
78	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	48	
79	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	53	
80	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73	
81	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	36	
82	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	43	
83	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	65	

Lampiran 14. Hasil Uji Deskripsi

Descriptives

Statistics

		Program_ Training	Metode_ Pembelajaran	Administrasi_ Pendidikan	Kompetensi
N	Valid	83	83	83	83
	Missing	19	19	19	19
Mean		43.5783	54.2169	60.1687	78.9808
Median		43.0000	55.0000	60.0000	79.2500
Mode		52.00	55.00	60.00 ^a	79.25 ^a
Std. Deviation		7.75560	10.90429	10.33089	1.75274
Minimum		30.00	23.00	36.00	73.04
Maximum		58.00	75.00	78.00	82.00
Sum		3617.00	4500.00	4994.00	6555.41

Lampiran 15. Perhitungan Kecendrungan Skor Setiap Variabel Penelitian

1. Variabel Program Training

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Tinggi} &= X - Mi + 1,5.SDi \\ &= X - 37,5 + (1,5 \times 7,5) \\ &= X - 48,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Cukup} &= Mi + 1,5.SDi > X - Mi \\ &= 37,5 + (1,5 \times 7,5) > X - 37,5 \\ &= 48,75 > X - 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Kurang} &= Mi > X - Mi - 1,5.SDi \\ &= 37,5 > X - 37,5 - (1,5 \times 7,5) \\ &= 37,5 > X - 26,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Rendah} &= X < Mi - 1,5.SDi \\ &= X < 37,5 - (1,5 \times 7,5) \\ &= X < 26,25 \end{aligned}$$

2. Variabel Metode Pembelajaran

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\&= \frac{1}{2} (76 + 19) \\&= 47,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\&= \frac{1}{6} (76 - 19) \\&= 9,5\end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan:

$$\begin{aligned}1) \text{ Tinggi} &= X - Mi + 1,5.SDi \\&= X - 47,5 + (1,5 \times 9,5) \\&= X - 61,75 \\2) \text{ Cukup} &= Mi + 1,5.SDi > X - Mi \\&= 47,5 + (1,5 \times 9,5) > X - 47,5 \\&= 61,75 > X - 47,5 \\3) \text{ Kurang} &= Mi > X - Mi - 1,5.SDi \\&= 47,5 > X - 47,5 - (1,5 \times 9,5) \\&= 47,5 > X - 33,25 \\4) \text{ Rendah} &= X < Mi - 1,5.SDi \\&= X < 47,5 - (1,5 \times 9,5) \\&= X < 33,25\end{aligned}$$

3. Variabel Administrasi Pendidikan

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Tinggi} &= X - Mi + 1,5.SDi \\ &= X - 50 + (1,5 \times 10) \\ &= X - 65 \\ 2) \text{ Cukup} &= Mi + 1,5.SDi > X - Mi \\ &= 50 + (1,5 \times 10) > X - 50 \\ &= 65 > X - 50 \\ 3) \text{ Kurang} &= Mi > X - Mi - 1,5.SDi \\ &= 50 > X - 50 - (1,5 \times 10) \\ &= 50 > X - 35 \\ 4) \text{ Rendah} &= X < Mi - 1,5.SDi \\ &= X < 50 - (1,5 \times 10) \\ &= X < 35 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 16. UJI PRASYARAT

1. Uji Normalitas

Test Statistics

	Program Training (X1)	Metode Pembelajaran (X2)	Administrasi Pendidikan (X3)	Kompetensi Siswa (Y)
Chi-Square ^{a,b,c,d}	25.325	30.205	41.940	30.711
df	26	35	33	21
Asymp. Sig.	.501	.699	.137	.079

- a. 27 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.1.
- b. 36 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.3.
- c. 34 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.4.
- d. 22 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.8.

2. Uji Multikolinieritas

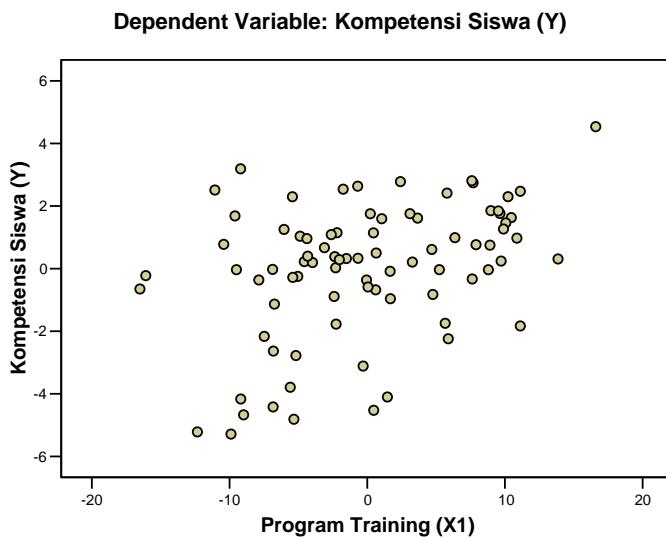
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	65.630	1.677		39.141	.000		
(Constant)							
Program Training (X1)	.116	.030	.355	3.809	.000	.886	1.129
Metode Pembelajaran (X2)	.051	.023	.218	2.209	.030	.789	1.267
Administrasi Pendidikan (X3)	.066	.024	.272	2.805	.006	.821	1.217

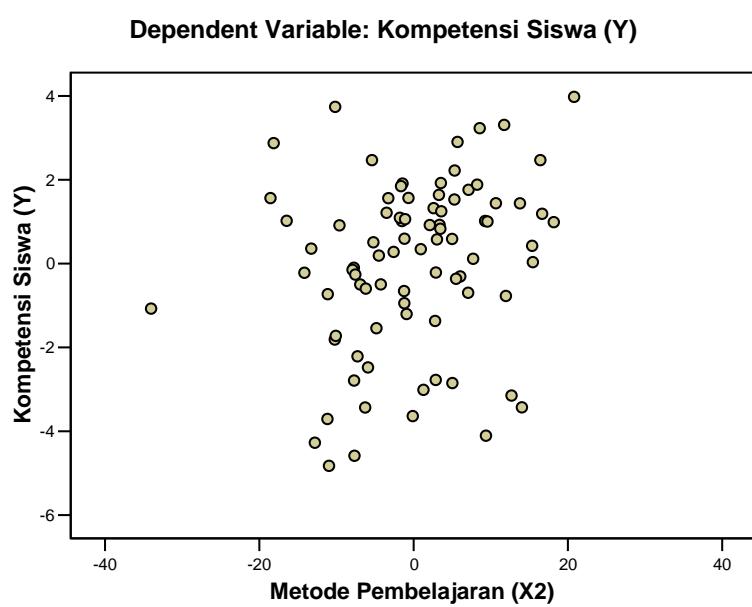
a. Dependent Variable: Kompetensi Siswa (Y)

3. Uji Heteroskedastisitas

Partial Regression Plot

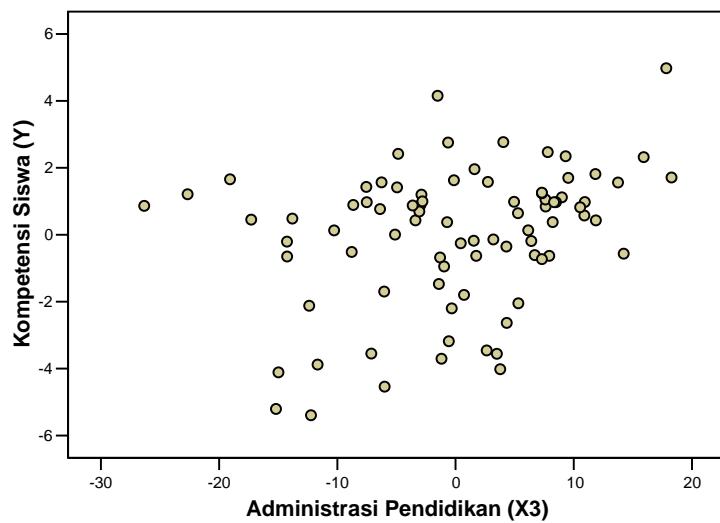


Partial Regression Plot



Partial Regression Plot

Dependent Variable: Kompetensi Siswa (Y)



Lampiran 17. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1

X1 → Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.175	1.59199

a. Predictors: (Constant), Program_Training

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	74.744	1.003		74.507	.000		
Program_Training	.097	.023	.430	4.289	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kompetensi

2. Pengujian Hipotesis 2

X2 → Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	.181	.171	1.59598

a. Predictors: (Constant), Metode_Pembelajaran

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	75.273	.894		84.231	.000		
Metode_Pembelajaran	.068	.016	.425	4.231	.000	1.000	1.000
n							

a. Dependent Variable: Kompetensi

3. Pengujian Hipotesis 3

$$X_3 \longrightarrow Y$$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.211	1.55699

a. Predictors: (Constant), Administrasi_Pendidikan

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	74.187	1.016		73.027	.000		
Administrasi_Pendidikan	.080	.017	.470	4.787	.000	1.000	1.000
n							

a. Dependent Variable: Kompetensi

4. Pengujian Hipotesis 4

X_{1,2,3} → Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.336	1.42809

a. Predictors: (Constant), Administrasi_Pendidikan, Program_Training, Metode_Pembelajaran

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.797	3	30.266	14.840
	Residual	161.116	79	2.039	
	Total	251.913	82		

a. Predictors: (Constant), Administrasi_Pendidikan, Program_Training, Metode_Pembelajaran

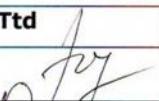
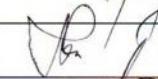
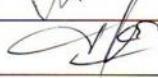
b. Dependent Variable: Kompetensi

Lampiran 18. Daftar Reviewer

DAFTAR HADIR REVIEWER DAN PENELITI

Judul: Pengaruh Program Training, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan Terhadap Kompetensi Kelas Xu Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kehilangan Hubungan antara variabel-variabel pada 16 (enam belas) teori Prosser dengan kompetensi keahlian siswa Sekolah Menengah Kejuruan

TITL SNK
1 Sedaya

No	Nama	Keterangan	Ttd
1	Istanto W. Djatmiko		
2	Djumroni		
3	Ahmad Sugesti		
4	Sukur		
5	Nur Kholis		
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			

Lampiran 19. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi

NIP. : 19611003 198703 1 002

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Program *Training*, Metode Pembelajaran, dan Administrasi Pendidikan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian TITL di SMK 1 Sedayu", yang diajukan oleh:

Nama : Alpan Irpandi

NIM : 12501247003

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

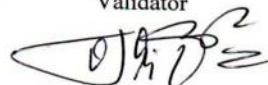
Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini Layak/Tidak layak *) digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

- Perbaiki adapun alur instrume. Susunan yg kurang terjadah defoperasional
- Gunakan Aternatif jawaban yg simpatik bukti
- Variabel 'Administrasi' yg perlu ditingkatkan mewujudkan defoperasionalnya.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013

Validator



Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 002

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T
NIP. : 19600529 198403 1 003
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Program *Training*, Metode Pembelajaran, dan Administrasi Pendidikan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian TITL di SMK 1 Sedayu", yang diajukan oleh:

Nama : Alpan Irpandi
NIM : 12501247003
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

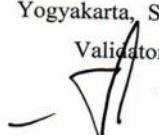
Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini Layak/Tidak layak *) digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

- Cawakan halaman yg tidak
- undang di pihak responden
- Perbaikan tanggapan

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013

Validator,


Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP. 19600529 198403 1 003

- *)
- bisa dikenakan cobahan
- sumber dipersiapkan

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

NIP. : 19610911 199001 1 001

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Program Training, Metode Pembelajaran, dan Administrasi Pendidikan terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul.", yang diajukan oleh:

Nama : Alpan Irpandi

NIM : 12501247003

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini Layak/Tidak layak *) digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

Istimewa

Ripudaya

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2013

Validator

K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

NIP. 19610911 199001 1 001

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian

13.09.2013 13:47:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id : teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC #0592

Nomor : 1280/UN34.15/PL/2013

13 September 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. SKPD Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 1 SEDAYU

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH PROGRAM TRAINNING, METODE PEMBELAJARAN DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS XII KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF, PROGRAM KEAHlian TITL DI SMK N 1 SEDAYU", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Alpan Irpandi	12501247003	PEND. TEKNIK ELEKTRO - S1	SMK N 1 SEDAYU

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Soeharto, Ed.D
NIP : 19530825 197903 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 13 September 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

12501247003 No. 1559



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg /V/ 6850 / 9 /2013

Membaca Surat : WAKIL DEKAN I FAK. TEKNIK
UNY

Nomor : 1280/UN,34,15/PL/2013

Tanggal : 13 SEPTEMBER 2013

Perihal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ALPAN IRPANDI NIP/NIM : 12501247003

Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA

Judul : PENGARUH PROGRAM TRAINING METODE PEMBELAJARAN DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS XII KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN TITL DI SMK N 1 SEDAYU

Lokasi : KAB. BANTUL

Waktu : 16 September s/d 16 Desember 2013

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id.
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 16 September 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perkonomian dan Pengembangan
Up.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH.

NIP 119580120 198503 2 003

Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- BUPATI BANTUL CQ KA BAPEDA
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- WAKIL DEKAN I FAK. TEKNIK UNY
- Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/Reg / 2192 / 2013

Menunjuk Surat	:	Dari : Sekretariat Daerah DIY	Nomor : 070/Reg/V/6850/9/2013
		Tanggal : 16 September 2013	Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
Mengingat	:	a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.	
Diizinkan kepada	:	ALPAN IRPANDI FAK. TEKNIK UNY, KARANGMALANG YK 12501247003	
Nama	:	PENGARUH PROGRAM TRAINING METODE PEMBELAJARAN DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS XII KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN TITL SMK N 1 SEDAYU	
P.T / Alamat	:	SMK N 1 SEDAYU	
NIP/NIM/No. KTP	:	16 September 2013 sd 16 Desember 2013	
Tema/Judul	:		
Kegiatan	:	Personil : 1 orang	
Lokasi	:		
Waktu	:		
Personil	:		

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 16 September 2013

A.n. Kepala,
Bapda Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kesubandi Litbang
BAPPEDA
JWV
Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 19106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
- 4 Ka. SMK N 1 Sedayu
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn_sedayu@yahoo.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 418 /I13.2/SMK.1/LL/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMK Negeri 1 Sedayu Memberi Ijin untuk melaksanakan penelitian kepada :

Nama : ALPAN IRPANDI
NIM : 12501247003
Jurusan / Prodi : Pendidikan Teknik / Teknik Electro -S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Sesuai Surat dari BAPEDA Kabupaten Bantul Nomor : 070/ Reg/2192/2013 , tanggal, 16 September 2013.

Judul Penelitian : “ PENGARUH PROGRAM TRAINING METODE PEMBELAJARAN DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP KOMPETENSI SISWA KLAS XII KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN TITL SMK 1 SEDAYU ”

Waktu : 16 September 2013 .sampai dengan 16 Desember 2013

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



Tembusan :

1. Wks. Urs. Kurikulum.
2. K3 / Guru yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 19. Surat Keterangan Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 197/ELKO/TA-SI/XI/2013

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI SI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Pembimbing : Soeharto, Ed.D
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Alpan Irpandi (12501247003)**
Jurus/Prod : Pendidikan Teknik Elektro - SI

Judul Tugas Akhir Skripsi : *Pengaruh Program Training, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK I Sedayu*

Kedua : Dosen pembimbing diserahkan tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 14 November 2013



Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 197/ELKO/TA-SI/XI/2013

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI SI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personaliannya sebagai berikut :
- Pembimbing : **Soeharto, Ed.D**
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Alpan Irpandi (12501247003)**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1
- Judul Tugas Akhir Skripsi : **Pengaruh Program Training, Metode Pembelajaran dan Admininsitrasi Pendidikan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu**
- Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 November 2013



Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 20. Surat Keterangan Ujian

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 57/ELKO/TA-SI/XII/2013
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI BAGI MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Alpan Irpandi
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011

Mengingat pula : 1. Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor: 483/J.15/KP/2003.
2. Surat Keterangan Bebas Teori dari Kasubag Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: /EKO/TAS/2013

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

1. Ketua/Pembimbing	: Soeharto, Ed.D
2. Sekretaris	: Deny Budi Hertanto, M.Kom
3. Penguji Utama	: K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

Bagi mahasiswa :

Nama/NIM : **Alpan Irpandi/12501247003**

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Teknik Elektro – SI

Judul Skripsi : **Pengaruh Program Training, Metode Pembelajaran dan Administrasi Pendidikan Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK 1 Sedayu Bantul**

Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Desember 2013 mulai pukul 10.30 WIB sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

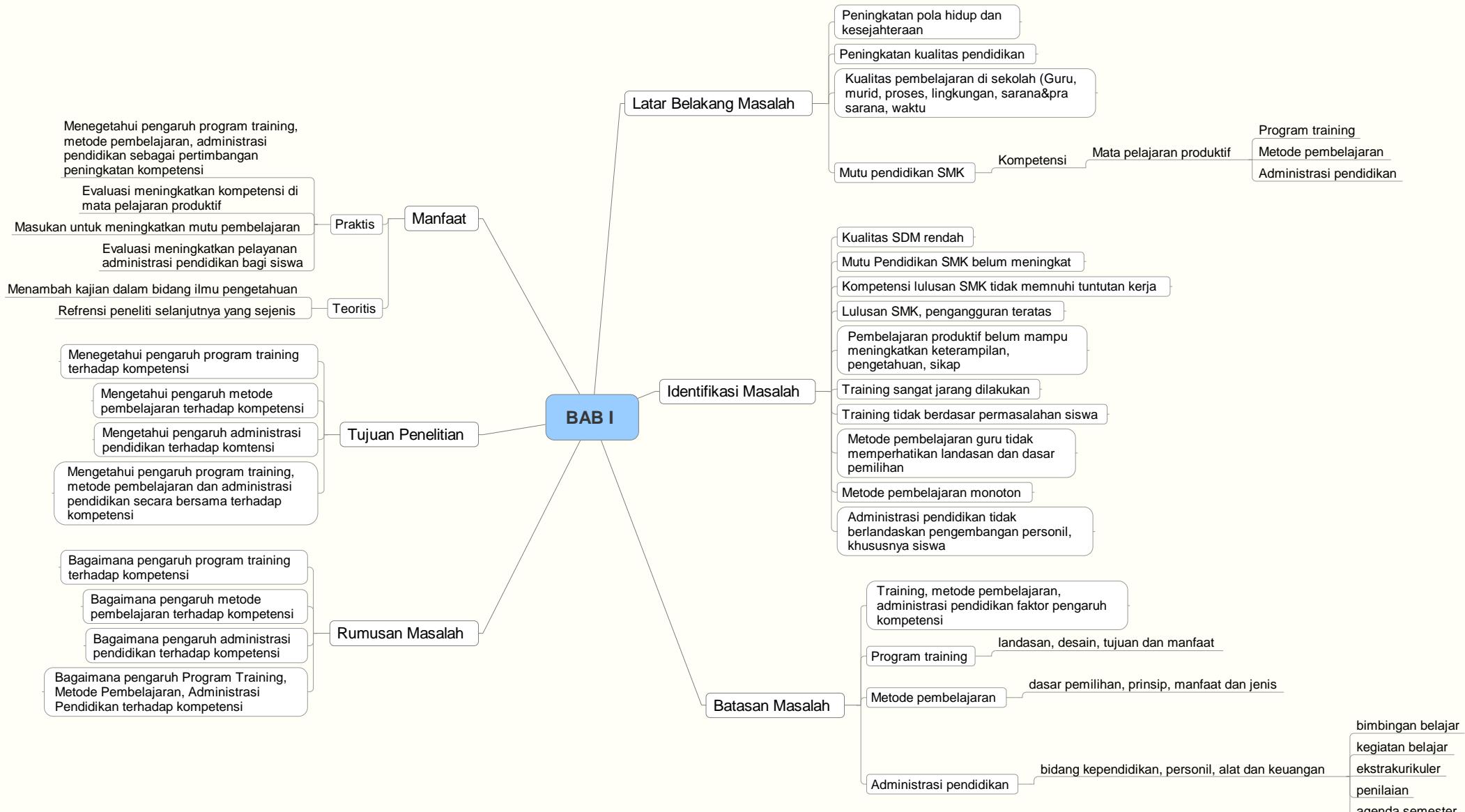
Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

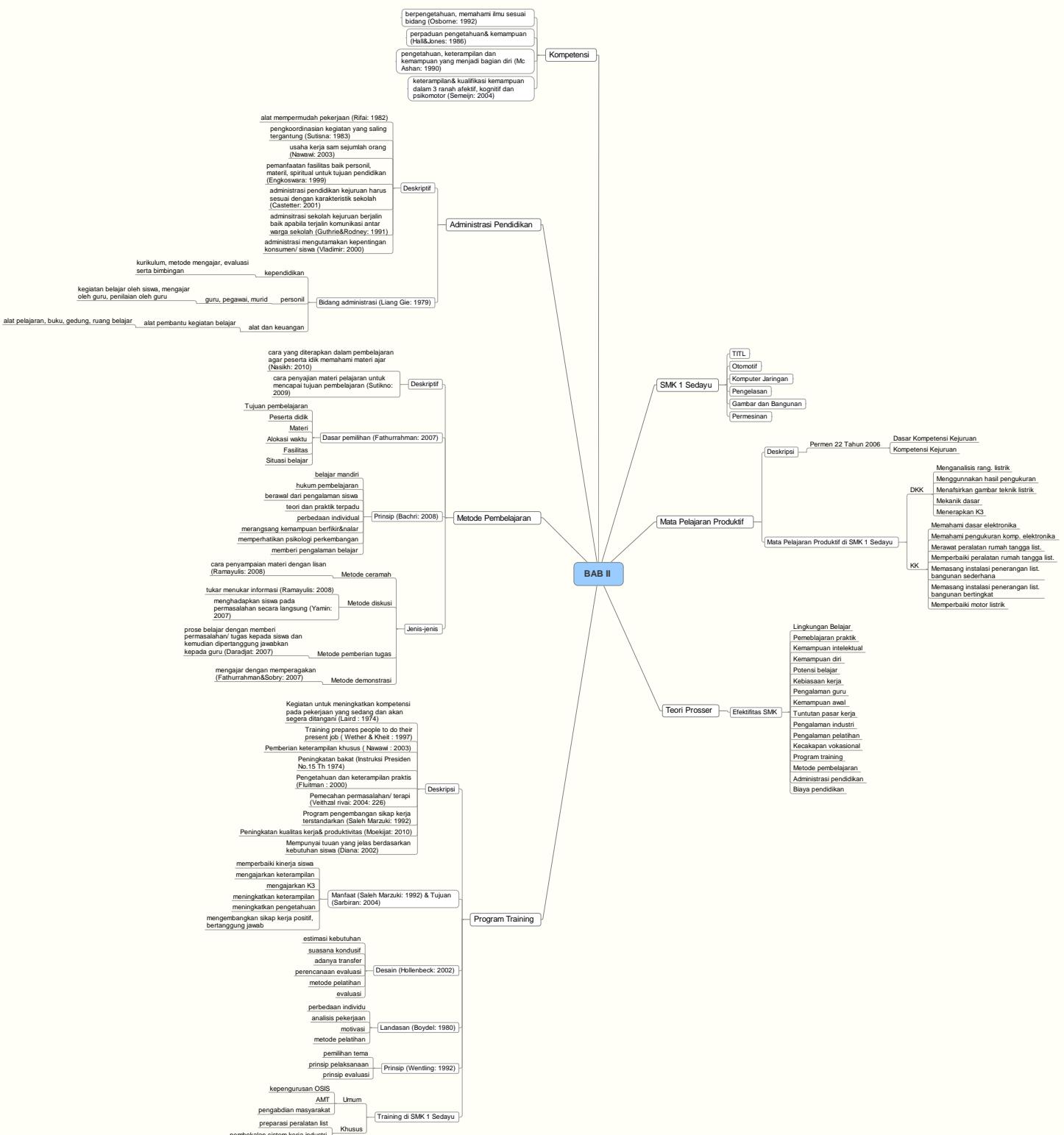
Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 9 Oktober 2013

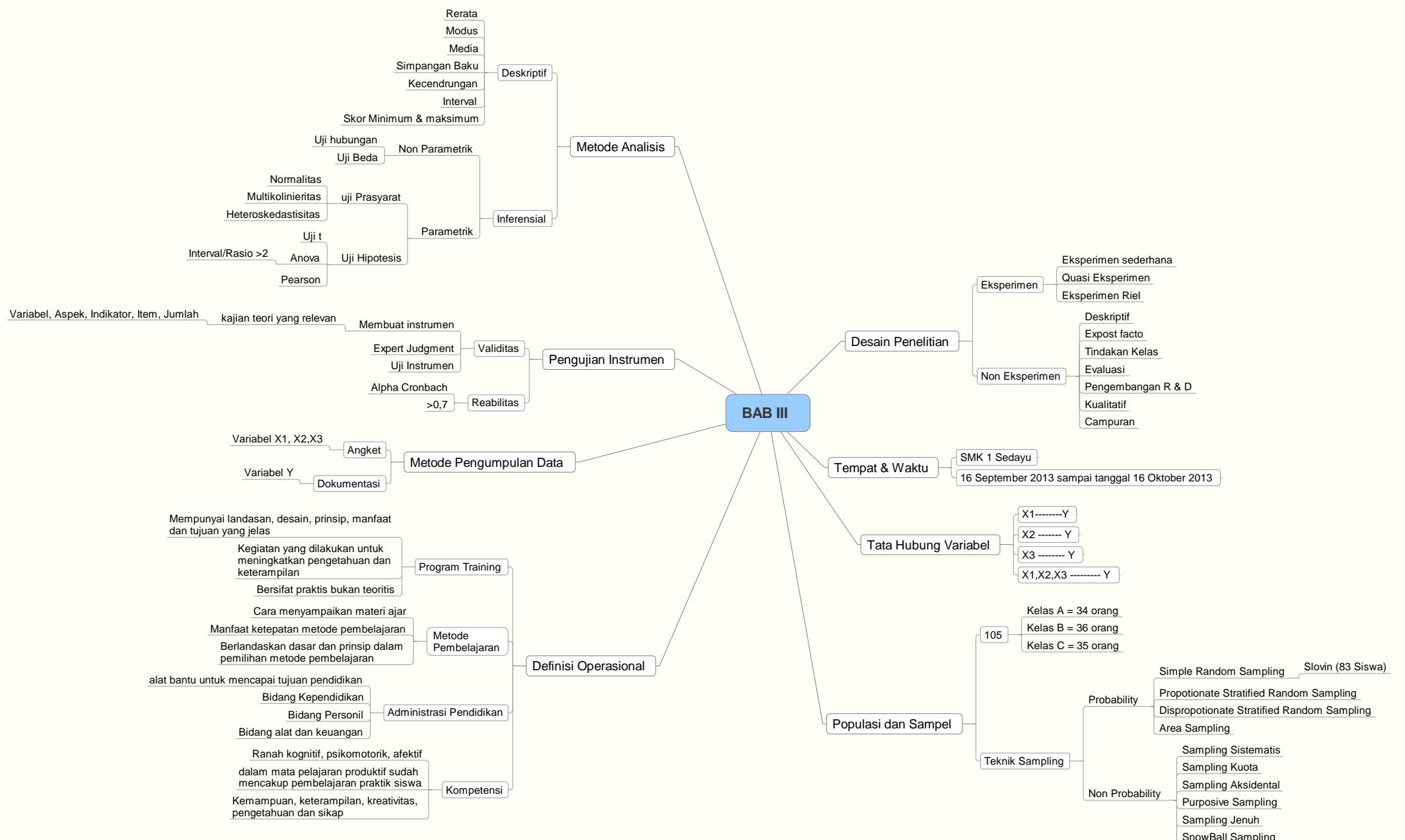
Dekan

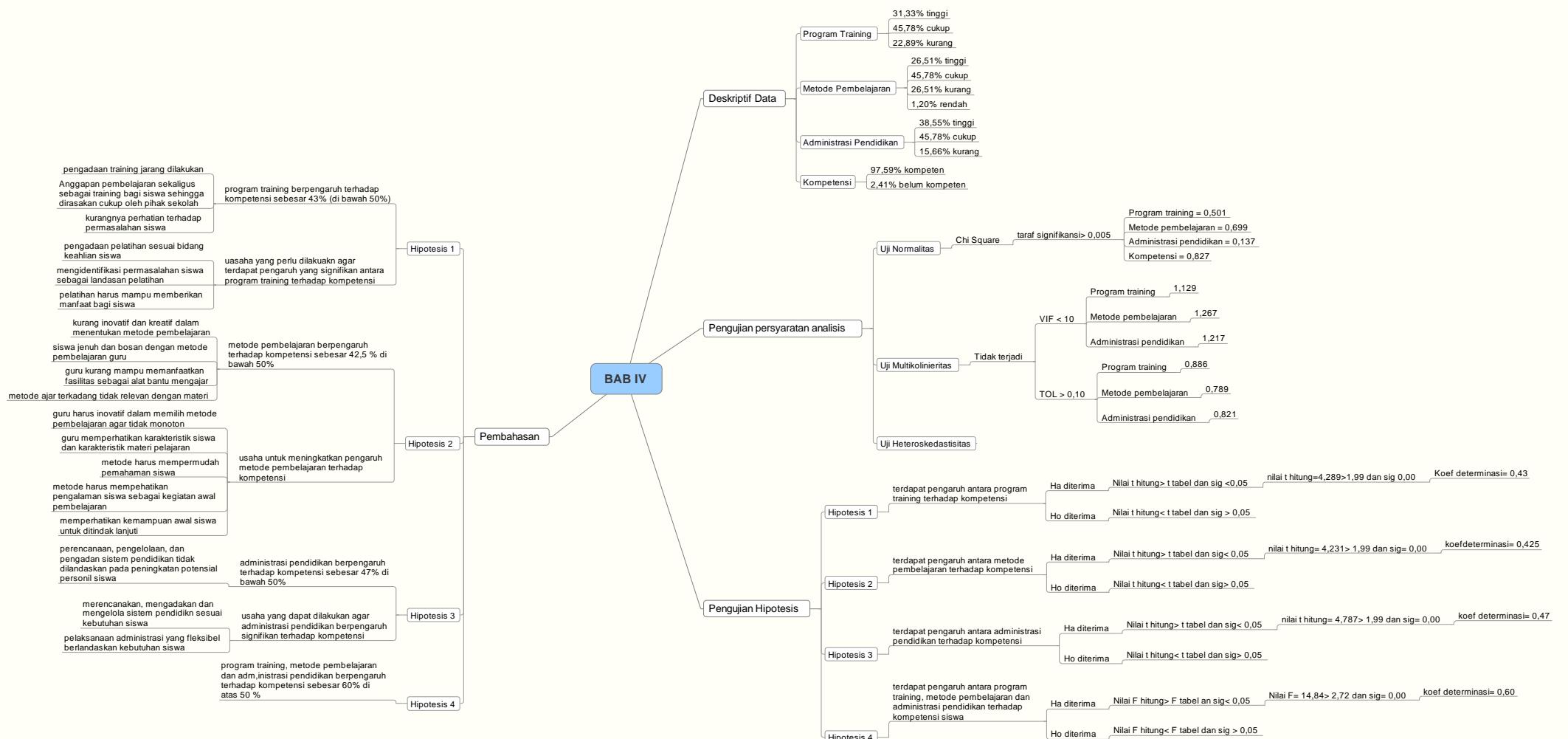

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :
1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.









BAB V

